

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR/
*FOR THE PERIODS ENDED***

30 SEPTEMBER 2014 DAN/*AND* 2013

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/09/2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2013</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	8,801,892	3	7,935,870	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga	14,862,672	4	11,788,501	Third parties -
- Pihak berelasi	61,981	4, 33c	26,436	Related parties -
Piutang non-usaha:				Non-trade receivables:
- Pihak ketiga	406,648		271,809	Third parties -
- Pihak berelasi	103,084	33c	53,997	Related parties -
Persediaan	6,778,564	5	6,176,470	Inventories
Pajak dibayar dimuka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan	285,993	14a	556,942	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	527,517	14a	425,187	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar di muka	521,454	6	278,914	Advances and prepayments
Investasi lain-lain	<u>550,000</u>	7c	<u>300,000</u>	Other investments
	<u>32,899,805</u>		<u>27,814,126</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	82,414	3	70,491	Restricted cash and time deposits
Uang muka	56,867	6	32,207	Advances
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	428,427	7a	432,574	Investments in associates and jointly controlled entities
Investasi lain-lain	1,212,809	7b, 7c	656,272	Other investments
Aset tetap	14,129,305	8	14,574,384	Fixed assets
Properti pertambangan	11,857,820	9	12,027,128	Mining properties
Properti investasi	50,899		50,899	Investment properties
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan	410,119	10	227,975	Deferred exploration and development expenditures
Aset tambang berproduksi	374,522	10	404,950	Production mining assets
Beban tangguhan	154,072		227,113	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	930,938	14d	762,934	Deferred tax assets
Piutang non-usaha - pihak berelasi	<u>131,298</u>	33c	<u>81,191</u>	Non-trade receivables - related parties
	<u>29,819,490</u>		<u>29,548,118</u>	
JUMLAH ASSET	<u><u>62,719,295</u></u>		<u><u>57,362,244</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/09/2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2013</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	12,106,221	12	10,431,334	Third parties -
- Pihak berelasi	165,663	12, 33c	150,233	Related parties -
Utang non-usaha:				Non-trade payables:
- Pihak ketiga	485,497		244,754	Third parties -
- Pihak berelasi	502,157	33c	61,157	Related parties -
Utang pajak :				Taxes payable:
- Pajak penghasilan	409,246	14b	134,874	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	167,732	14b	188,620	Other taxes -
Akrual	1,707,949	15	1,132,218	Accruals
Uang muka pelanggan	177,415		199,268	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	264,091		216,242	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	605,274	28	151,656	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka pendek	18,896	11	32,749	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank	767,715	16	1,005,954	Bank loans -
- Sewa pembiayaan	425,546	17, 33c	492,197	Finance leases -
- Pinjaman lain-lain	78,761	13	110,079	Other borrowings -
Instrumen keuangan derivatif	3,954		9,329	Derivative financial instruments
	<u>17,886,117</u>		<u>14,560,664</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2,553,650	14d	2,618,797	Deferred tax liabilities
Provisi	78,080		55,762	Provision
Liabilitas imbalan kerja	1,329,789	28	1,189,302	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank	992,225	16	1,449,615	Bank loans -
- Sewa pembiayaan	647,950	17, 33c	961,550	Finance leases -
- Pinjaman lain-lain	-	13	78,613	Other borrowings -
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	797,082		799,043	Other long-term financial liabilities
	<u>6,398,776</u>		<u>7,152,682</u>	
JUMLAH LIABILITAS	<u>24,284,893</u>		<u>21,713,346</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/09/2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2013</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar 6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 per lembar saham	932,534	18	932,534	Share capital - authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 per share
Tambahan modal disetor	9,703,937	19	9,703,937	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	186,507	20	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	23,665,143		20,875,652	Unappropriated -
Cadangan lindung nilai	(2,099)		(5,968)	Hedging reserve
Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi	179,316		152,316	Investment fair value revaluation reserve
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	1,731,702		1,723,100	Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies
Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak	(348,123)		(348,123)	Difference due to acquisition of non-controlling interest in subsidiaries
	36,048,917		33,219,955	
Kepentingan nonpengendali	<u>2,385,485</u>	22	<u>2,428,943</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	<u>38,434,402</u>		<u>35,648,898</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>62,719,295</u>		<u>57,362,244</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earning per share)

	<u>30/09/2014</u>	Catatan/ Notes	<u>30/09/2013</u>	
Pendapatan bersih	40,809,845	23	37,305,374	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(32,175,947)</u>	24	<u>(30,514,165)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	8,633,898		6,791,209	Gross profit
Beban penjualan	(477,137)		(486,194)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,914,486)		(1,602,648)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(97,015)	25	(347,948)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	212,830	25	191,840	Other income
Penghasilan keuangan	303,209	26	164,375	Finance income
Biaya keuangan	(206,903)	27	(209,473)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	<u>37,945</u>	7a	<u>43,362</u>	Share of net profit of associates and jointly controlled entities
Laba sebelum pajak penghasilan	6,492,341		4,544,523	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(1,729,515)</u>	14c	<u>(1,178,461)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	4,762,826		3,366,062	Profit for the year
Pendapatan/(beban) komprehensif lain				Other comprehensive income/(expense)
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(21,008)		1,399,795	Exchange difference from financial statements translation
Cadangan lindung nilai	5,159		7,332	Hedging reserves
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	27,000		(21,150)	Change in fair value of available for sale financial asset
Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas program pensiun	11,406		(14,202)	Actuarial gains/(losses) on pension plan
Bagian atas beban komprehensif lain dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas, setelah pajak	<u>206</u>	7a	<u>(2,664)</u>	Share of other comprehensive expenses of associates and jointly controlled entities, net of tax
	22,763		1,369,111	
Beban pajak penghasilan terkait	<u>(4,463)</u>	14c	<u>(283,339)</u>	Related income tax expense
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>18,300</u>		<u>1,085,772</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>4,781,126</u>		<u>4,451,834</u>	Total comprehensive income for the year
Laba/(rugi) setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Profit/(loss) after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk	4,774,739		3,379,125	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>(11,913)</u>	22	<u>(13,063)</u>	Non-controlling interest -
	<u>4,762,826</u>		<u>3,366,062</u>	
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	4,824,584		4,341,204	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>(43,458)</u>		<u>110,630</u>	Non-controlling interest -
	<u>4,781,126</u>		<u>4,451,834</u>	
Laba per saham	1,280	34	906	Earning per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent													
		Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserve	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Lain-lain/Others	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total	
	Catatan/ Note			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
Saldo 1 Januari 2013		932,534	9,703,937	186,507	18,196,221	431,648	(11,407)	196,416	-	29,635,856	2,664,701	32,300,557	Balance as at 1 January 2013
Penerbitan saham	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	58,221	58,221	Issuance of shares
Akuisisi entitas anak	22	-	-	-	-	-	-	-	(349,813)	(349,813)	(425,344)	(775,157)	Acquisition of subsidiaries
Laba tahun berjalan		-	-	-	3,379,125	-	-	-	-	3,379,125	(13,063)	3,366,062	Profit for the year
Pendapatan/(beban) komprehensif lain-lain:													Other comprehensive income/(expense):
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	-	-	990,441	-	-	-	990,441	124,763	1,115,204	Exchange difference from financial statements translation -
- Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	7b	-	-	-	-	-	-	(21,150)	-	(21,150)	-	(21,150)	Change in fair value of available for sale financial assets -
- Cadangan lindung nilai		-	-	-	-	-	5,499	-	-	5,499	-	5,499	Hedging reserve -
- Kerugian aktuarial atas program pensiun		-	-	-	(12,711)	-	-	-	-	(12,711)	(1,070)	(13,781)	Actuarial loss on pension plans -
Pendapatan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	(12,711)	990,441	5,499	(21,150)	-	962,079	123,693	1,085,772	Comprehensive income for the year, net of tax
Dividen	21	-	-	-	(2.182.129)	-	-	-	-	(2.182.129)	(3.023)	(2.185.152)	Dividends
Saldo 30 September 2013		932,534	9,703,937	186,507	19,380,506	1,422,089	(5,908)	175,266	(349,813)	31,445,118	2,405,185	33,850,303	Balance as at 30 September 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent												
Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserve	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Lain-lain/Others	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
Saldo 1 January 2014	932,534	9,703,937	186,507	20,875,652	1,723,100	(5,968)	152,316	(348,123)	33,219,955	2,428,943	35,648,898	Balance as at 1 January 2014
Laba tahun berjalan	-	-	-	4,774,739	-	-	-	-	4,774,739	(11,913)	4,762,826	Profit for the year
Pendapatan/(beban) komprehensif lain-lain:												Other comprehensive income/(expense):
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-	8,602	-	-	-	8,602	(32,191)	(23,589)	Exchange difference from financial statements translation -
- Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	7b	-	-	-	-	-	27,000	-	27,000	-	27,000	Change in fair value of available for sale financial assets -
- Cadangan lindung nilai	-	-	-	-	-	3,869	-	-	3,869	-	3,869	Hedging reserve -
- Keuntungan aktuarial atas program pensiun	-	-	-	10,374	-	-	-	-	10,374	646	11,020	Actuarial gain on pension plans -
Pendapatan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	10,374	8,602	3,869	27,000	-	49,845	(31,545)	18,300	Comprehensive income for the year, net of tax
Dividen	21	-	-	(1,995,622)	-	-	-	-	(1,995,622)	-	(1,995,622)	Dividends
Saldo 30 September 2014	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>186,507</u>	<u>23,665,143</u>	<u>1,731,702</u>	<u>(2,099)</u>	<u>179,316</u>	<u>(348,123)</u>	<u>36,048,917</u>	<u>2,385,485</u>	<u>38,434,402</u>	Balance as at 30 September 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR
THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/09/2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/09/2013</u>	
Penerimaan dari pelanggan	37,718,001		37,010,652	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(26,314,570)		(22,680,808)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	<u>(3,543,546)</u>		<u>(2,863,604)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	7,859,885		11,466,240	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,504,778)		(2,166,455)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga	(204,680)		(209,961)	Interest paid
Penerimaan bunga	<u>287,084</u>		<u>172,058</u>	Interest received
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>6,437,511</u>		<u>9,261,882</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(2,486,403)		(1,846,590)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	(3,344)		-	Repayments of other long-term financial liabilities
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	245		-	Proceeds from disposal of subsidiary
Penerimaan dari penjualan aset tetap	141,781		106,277	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian investasi dimiliki hingga jatuh tempo	(1,000,000)		(300,000)	Purchase of held-to-maturity investment
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	200,000		100,000	Proceeds from held-to-maturity investment
Perolehan properti pertambangan	-	9	(54,098)	Acquisition of mining properties
Penerimaan dividen	<u>57,310</u>		<u>38,477</u>	Dividends received
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(3,090,411)</u>		<u>(1,955,934)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penurunan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(11,965)		(50,799)	Decrease in restricted cash and time deposits
Penerimaan pinjaman bank	202,411	11,16	1,788,571	Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(878,060)	11,16	(3,227,308)	Repayments of bank loan
Pembayaran pokok sewa pembiayaan	(369,364)		(451,904)	Principal repayments under finance leases
Penurunan piutang dari pihak berelasi	-	33c	7,500	Decrease amount due from related parties
Pembayaran pinjaman lain-lain	(105,257)		(166,164)	Repayments of other borrowings
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-	22	(543,317)	Acquisition of non-controlling interest in subsidiaries
Penerimaan dari pemegang saham nonpengendali	-		58,221	Proceeds from shareholders' interest
Pembayaran dividen kepada: - Pemilik entitas induk	<u>(1,274,882)</u>		<u>(1,528,875)</u>	Dividends paid to: Owners of the parent -
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2,437,117)</u>		<u>(4,114,075)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	909,983		3,191,873	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	7,935,870		3,995,265	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(43,961)</u>		<u>405,700</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>8,801,892</u>		<u>7,592,838</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT United Tractors Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, oleh Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir terkait dengan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2012 yang dibuat dengan Akta Notaris No. 104 tanggal 22 April 2013 oleh Aryati Artisari, S.H., M.Kn.

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat ("Mesin konstruksi") beserta pelayanan purna jual, penambangan batu bara dan kontraktor penambangan. Termasuk didalam kontraktor penambangan adalah jasa kontraktor penambangan terpadu.

Perseroan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973.

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaannya PT Astra International Tbk, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai 19 cabang, 22 kantor lokasi dan 11 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2014, Grup mempunyai karyawan sekitar 28.878 orang (31 Desember 2013: 27.070 orang).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 of Djojo Muljadi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and was published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to the 2012 Annual General Shareholders' Meeting which was made by Notarial Deed of Aryati Artisari, S.H., M.Kn. No. 104 dated 22 April 2013.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment ("Construction machineries") and related after sales services, coal mining and mining contracting. Included in mining contracting is integrated mining contracting service.

The Company commenced commercial operations in 1973.

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd, a company incorporated in Bermuda.

The Company is domiciled in Jakarta with 19 branches, 22 site offices, and 11 representative offices throughout Indonesia. The head office is located at Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

As at 30 September 2014, the Group had approximately 28,878 employees (31 December 2013: 27,070 employees).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (nilai penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui penawaran umum terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Securities of the Company

In 1989, the Company through Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full amount) at an offering price of Rp 7,250 (full amount) per share on the Indonesia Stock Exchange.

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserve.

In July 2000, the Company carried-out:

- *A stock-split of par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*
- *An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*
- *An employee stock options plan.*

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with offering price of Rp 525 (full amount) per share.

In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with offering price of Rp 7,500 (full amount) per share.

In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with offering price of Rp 15,050 (full amount) per share.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan Perseroan

c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committees and Employees

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, composition of the Company's Boards of the Commissioners and Directors were as follows:

	30/09/2014 dan/ 31/12/2013	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	David Alexander Newbigging ⁱ⁾	Vice President Commissioner
Komisaris:	Simon Collier Dixon	Commissioners:
	Sudiarso Prasetyo ⁱⁱ⁾	
Komisaris Independen:	Soegito	Independent Commissioners:
	Stephen Z. Satyahadi	
	Anugerah Pekerti	
Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Djoko Pranoto	President Director
Wakil Presiden Direktur	Gidion Hasan ⁱⁱⁱ⁾	Vice President Director
Direktur:	Iman Nurwahyu	Directors:
	Edhie Sarwono	
	Loudy Irwanto Elias	
Komite Audit		Audit Committees
Ketua Audit Komite	Stephen Z. Satyahadi	Audit Committee Chairman
Anggota:	Wiltarsa Halim	Members:
	Lindawati Gani ^{iv)}	

ⁱ⁾ Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 April 2013/Appointed as Vice President Commissioner at the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 22 April 2013.

ⁱⁱ⁾ Diangkat sebagai Komisaris Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 April 2013/Appointed as Commissioner at the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 22 April 2013.

ⁱⁱⁱ⁾ Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 April 2013/Appointed as Vice President Director at the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 22 April 2013.

^{iv)} Diangkat sebagai Anggota Komite Audit melalui persetujuan Dewan Komisaris tanggal 6 Mei 2013/Appointed as Member of Audit Committee by Board of Commissioners approval on 6 May 2013.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak

d. Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, listed as follow:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung) Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi) Total assets (before elimination)	
				30/09/2014 %	31/12/2013 %	30/09/2014	31/12/2013
Pemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Indonesia	1993	100	100	39,316,023	30,765,820
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin/Assembling and production of machinery	Indonesia	1983	100	100	2,249,660	2,049,180
PT Andalan Multi Kencana ("AMK")	Penjualan suku cadang/ Trading of sparepart	Indonesia	2010	100	100	832,140	674,324
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	Indonesia	1977	100	100	767,514	505,140
UT Heavy Industry (S) Pte Ltd ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/Trading and assembling of heavy equipment	Singapura/ Singapore	1994	100	100	716,838	767,144
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR")	Jasa rekondisi alat berat/ Remanufacturing of heavy equipment	Indonesia	2011	100	100	373,719	320,804
PT Tambang Supra Perkasa ("TSP")	Penambangan Mineral/ Mineral Mining	Indonesia	2014	100	-	5,268	-
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Tuah Turangga Agung ("TTA") ⁽ⁱ⁾	Penambangan dan perdagangan/Mining and trading	Indonesia	2006	100	100	5,599,816	6,978,057
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan terpadu/Integrated mining service	Indonesia	2003	100	100	2,944,078	1,820,101
PT Asmin Bara Bronang ("ABB") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	2013	75.4	75.4	1,526,998	1,313,485
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	2010	100	100	1,233,655	1,646,699
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/Domestic shipping services	Indonesia	2008	100	100	949,175	863,979
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Kontraktor penambangan dan penjualan dan penyewaan alat berat terpakai/Mining contracting and trading and renting used heavy equipment	Indonesia	2008	100	100	586,616	584,982
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Jasa penambangan/ Mining services	Indonesia	2007	100	100	553,173	580,524
PT Duta Nurcahya ("DN")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	2013	60	60	406,452	339,062
PT Patria Maritime Perkasa ("PMP")	Industri kapal laut/Ship manufacturing	Indonesia	2012	100	100	213,294	176,065
PT Patria Maritime Industry ("PAMI")	Industri kapal laut/Ship manufacturing	Indonesia	2011	100	100	153,126	115,158
PT Duta Sejahtera ("DS") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	60	60	142,796	144,464
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	75.4	75.4	137,641	124,674
PT Kadya Caraka Mulya ("KCM")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	2007	100	100	87,375	90,359
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Indonesia	1997	60	60	79,082	78,326
Allmakes Asia Pasific ("AMAP")	Penjualan suku cadang/ Trading of spareparts	Singapura/ Singapore	2011	55	55	67,414	47,263
PT Energia Prima Nusantara ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power Plant	Indonesia	-	100	-	48,139	-
PT Agung Bara Prima ("ABP") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	100	100	35,281	36,303
PT Piranti Jaya Utama ("PJU") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	60	60	20,074	19,166
PT Borneo Berkat Makmur ("BBM") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	100	100	13,802	13,208
PT Nusantara Citra Jaya Abadi ("NCJA") ^(iv)	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	100	100	489	471
PT Anugrah Gunung Mas ("AGM") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	100	100	139	136

⁽ⁱ⁾ Pada tanggal 1 September 2014, Perseroan melakukan restrukturisasi entitas sepengendali atas kepemilikan langsung TTA menjadi kepemilikan tidak langsung melalui Pamapersada/On 1 September 2014 The Company restructuring under common controlled entity for TTA direct ownership becoming indirect ownership through PAMA.

⁽ⁱⁱ⁾ Pada tanggal 28 Maret 2013, Pamapersada membeli saham nonpengendali ABB & ABJ, sehingga kepemilikan Pamapersada meningkat menjadi 75,4% (lihat Catatan 22)/On 28 March 2013, Pamapersada acquired non-controlling interest ABB and ABJ, therefore Pamapersada's ownership increase to 75.4% (see Note 22)

⁽ⁱⁱⁱ⁾ Tahap eksplorasi/Exploration phase

^(iv) Perusahaan tidak aktif/Dormant company

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan Batu Bara ("PKP2B")

Pada tanggal 31 Mei 1999, Kadya Caraka Mulya ("KCM") mengadakan PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana KCM ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan operasi penambangan batu bara selama 30 tahun dalam area penambangan tertentu di Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 31 Mei 1999, ABB memiliki PKP2B dengan jangka waktu 30 tahun atas lahan seluas kurang lebih 24.980 hektar di kabupaten Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah.

Pada tanggal 30 Nopember 1997, ABJ memiliki PKP2B dengan jangka waktu 30 tahun atas lahan seluas kurang lebih 7.298 hektar di kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh royalti sebesar 13,5% atas jumlah batu bara yang dihasilkan dari hasil produksi, sebesar harga tunai *free on board* ("FOB") atau harga setempat ("*at sale point*") pada fasilitas muat akhir yang dimiliki kontraktor yang mana penentuan lokasi dan harga batu bara bagian Pemerintah didasarkan atas transaksi jual beli batu bara antara kontraktor dengan pembeli.

f. Izin Usaha Penambangan Batu Bara

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Penambangan Umum No. 704 K/24.01/DJP/2000 tertanggal 6 Desember 2000, NCJA telah diberikan kuasa penambangan eksploitasi untuk 11 tahun pada lahan seluas 114 hektar yang berlokasi di kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan. Pada tanggal pelaporan, proses penutupan dan rehabilitasi tambang telah dilakukan dan Izin Usaha Penambangan Operasi Produksi Batu bara NCJA telah dicabut berdasarkan keputusan Bupati Banjar No. 86 tahun 2012.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 531/2009, TOP telah diberikan Izin Usaha Penambangan Operasi Produksi selama 20 tahun pada lahan seluas 4.897 hektar yang berlokasi di kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

1. GENERAL (continued)

e. Coal Contract of Work ("CCoW")

On 31 May 1999, Kadya Caraka Mulya ("KCM") entered into a CCoW with the Government of Indonesia whereby KCM was appointed as sole contractor for coal mining operation for 30 years with respect to specific mining areas in South Kalimantan.

On 31 May 1999, ABB entered into a CCoW for a period of 30 years for an area of approximately 24,980 hectares at Murung Raya regency, Central Kalimantan province.

On 30 November 1997, ABJ entered into a CCoW for a period of 30 years for an area of approximately 7,298 hectares at Kapuas regency, Central Kalimantan Province.

As stipulated in the CCoW, the Government is entitled to receive a royalty of 13.5% from the Company's total coal production, in cash value at free on board ("FOB") price or at the price of the contractor's final load out at the agreement area ("*at sale point*"), whereby the determination of location and coal price of the Government's share will be based on the transaction between contractor and buyer.

f. Coal Mining Rights

Based on the Decree of the Director General of General Mining No. 704 K/24.01/DJP/2000 dated 6 December 2000, NCJA was granted an exploitation concession for 11 years for 114 hectares located in the Banjar regency, South Kalimantan Province. As at the date of these consolidated financial statements, the Production Operation Mining Business Permit was revoked based on the Decree of the Regent of Banjar No. 86 year 2012 and the process of mine closure and rehabilitation has been completed.

Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 531/2009, TOP was granted a Production Operation Mining Business Permit for 20 years for 4,897 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan Province.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Izin Usaha Penambangan Batu Bara (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 472/2009, AGM telah diberikan Izin Usaha Penambangan Eksplorasi selama tiga tahun pada lahan seluas 5.000 hektar yang berlokasi di kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah. Izin Usaha Penambangan tersebut telah berakhir di tahun 2012 dan AGM masih dalam proses perpanjangan.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 226/2011, ABP telah diberikan Izin Usaha Penambangan Operasi Produksi selama 19 tahun pada lahan seluas 1.271 hektar yang berlokasi di kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Barito Utara No. 188.45/455/2009 tertanggal 17 Desember 2009, DS telah diberikan Izin Usaha Penambangan Operasi Produksi untuk 19 tahun pada lahan seluas 4.912 hektar yang berlokasi di desa Juju Baru, kecamatan Lahei, kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Barito Utara No. 188.45/454/2009 tertanggal 17 Desember 2009, DN telah diberikan Izin Usaha Penambangan Operasi Produksi untuk 17 tahun pada lahan seluas 4.999 hektar yang berlokasi di desa Hurung, Juju Baru, Muara Bakah, dan Luwe Hilir, kecamatan Lahei, kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 255 tertanggal 21 Juni 2012, PJU telah diberikan Izin Usaha Penambangan Operasi Produksi untuk 20 tahun pada lahan seluas 4.800 hektar yang berlokasi di desa Barunang, kecamatan Kapuas Tengah, kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Kuasa Penambangan Batu Bara dan peraturan yang berlaku, Pemerintah berhak memperoleh bagian atas penjualan dari produksi batu bara. Grup mengakui penjualan atas bagian Pemerintah sebagai beban royalti di bagian beban pokok pendapatan.

g. Persetujuan laporan keuangan

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 30 Oktober 2014.

1. GENERAL (continued)

f. Coal Mining Rights (continued)

Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 472/2009, AGM was granted an Exploration Mining Business Permit for three years for 5,000 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan Province. Such permit has expired in 2012, and AGM is in the process of extending the permit.

Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 226/2011, ABP was granted a Production Operation Mining Business Permit for 19 years for 1,271 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan Province.

Based on the decree of North Barito Regent No. 188.45/455/2009 dated 17 December 2009, DS was granted a Production Operation Mining Business Permit for 19 years on a 4,912 hectare land located in Juju Baru village, Lahei town, North Barito regency, Central Kalimantan Province.

Based on the decree of North Barito Regent No. 188.45/454/2009 dated 17 December 2009, DN was granted a Production Operation Mining Business Permit for 17 years on a 4,999 hectare land located in Hurung, Juju Baru, Muara Bakah, and Luwe Hilir village, Lahei town, North Barito regency, Central Kalimantan Province.

Based on the decree of Kapuas Regent No. 255 dated 21 June 2012, PJU was granted a Production Operation Mining Business Permit for 20 years on a 4,800 hectare land located in Barunang village, Kapuas Tengah town, Kapuas regency, Central Kalimantan Province.

As stipulated in the Coal Mining Rights and related regulations, the Government is entitled to receive a share of revenue from coal production. The Group recognises the Government's share as royalty expense as part of cost of revenue.

g. Approval of financial statements

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 30 October 2014.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia No. VIII. G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan historis, kecuali yang terkait dengan properti investasi, investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dan instrumen keuangan derivatif serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk periode yang berakhir 30 September 2014 telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 30.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations No. VIII. G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under historical cost convention, except for investment property, investments in equity securities classified as available-for-sale and derivative financial instruments and using accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), except otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the period ended 30 September 2014, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 30.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Standar akuntansi baru

Revisi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Berikut adalah Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang akan dimulai 1 Januari 2014 yang berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka"

ISAK No. 29 menetapkan akuntansi untuk biaya pemindahan material sisa tambang (pengupasan lapisan tanah) dalam tahap produksi pada pertambangan terbuka. Interpretasi ini dikembangkan untuk mengatasi keragaman dalam praktik saat ini. Beberapa entitas telah menentukan semua biaya pengupasan sebagai biaya produksi sementara entitas lain mengkapitalisasi sebagian atau seluruh biaya pengupasan tanah sebagai aset.

Interpretasi ini mengharuskan entitas pertambangan untuk menghapus aset pengupasan lapisan tanah ke saldo laba awal jika aset tidak dapat dikaitkan dengan komponen lapisan batu bara yang teridentifikasi. Interpretasi tersebut juga mungkin memerlukan entitas yang saat ini mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah mereka sebagai biaya produksi untuk meninjau kembali pendekatan mereka dan mengkapitalisasi sebagian dari biaya mereka.

Interpretasi ini berlaku untuk biaya pemindahan material sisa tambang (pengupasan lapisan tanah) yang terjadi di pertambangan terbuka selama tahap produksi pertambangan terbuka tersebut. Interpretasi ini membahas praktik akuntansi atas manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Grup sedang mengevaluasi dampak atas standar ini terhadap posisi dan kinerja keuangan. Interpretasi ini berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014, dimana penerapan dini atas interpretasi ini diperbolehkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

New accounting standard

The revisions to Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 38, "Business Combinations on Entities under Common Control", SFAS 60, "Financial Instrument: Disclosure", and withdrawal of SFAS 51, "Quasi Reorganisation" with an effective date of 1 January 2013 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

Below is the Interpretation of Statement of Financial Accounting Standard ("IFAS") that is mandatory to apply starting 1 January 2014 which affects the Group's consolidated financial statements:

- IFAS 29, "Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine"

IFAS No. 29 sets out the accounting for overburden waste removal (stripping) costs in the production phase of a surface mine. The interpretation was developed to address the current diversity in practice. Some entities have treated all stripping costs as a cost of production while other entities capitalise some or all of their stripping costs as assets.

The interpretation requires mining entities to write off existing stripping assets to opening retained earnings if the assets cannot be attributed to an identifiable component of a coal seam. The interpretation may also require entities that presently allocate their stripping costs as a production cost to revisit their approach and capitalise a portion of their costs.

This interpretation applies to waste removal (stripping) costs related to surface mining activity, during the production phase of the surface mine. The interpretation addresses the accounting treatment of the benefits from stripping activity. The Group is currently assessing the impact that this standard will have on the financial position and performance. This interpretation is effective for annual periods beginning on or after 1 January 2014, wherein earlier application of this interpretation is allowed.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Standar akuntansi baru (lanjutan)

New accounting standard (continued)

Ketentuan transisi dari interpretasi ini mungkin memiliki dampak yang signifikan terhadap entitas pertambangan yang telah menggunakan rasio rata-rata umur tambang untuk mencatat aset pengupasan lapisan tanah. Saldo aset yang ada dan tidak dapat dikaitkan dengan komponen lapisan batu bara yang teridentifikasi perlu dihapuskan melalui saldo laba awal.

The transitional requirements of the interpretation may have a significant impact on a mining entity that has been using an average life of mine ratio to record stripping asset. Existing asset balances that cannot be attributed to an identifiable component of the coal seam will need to be written off to the opening retained earnings.

Atas berlakunya standar ini, PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum" dinyatakan dicabut melalui Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan No. 12, "Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum". Pencabutan standar ini berlaku mulai 1 Januari 2014.

Due to the application of this standard, SFAS No. 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining" is officially withdrawn through Withdrawal of SFAS 12, "Withdrawal of SFAS No. 33: Stripping Activities and Environmental Management in General Mining". This withdrawal of standard will be effective in place starting 1 January 2014.

Standar ini akan menimbulkan perubahan kebijakan akuntansi Grup mulai 1 Januari 2014 dan berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan standar akuntansi tersebut.

This standard will result in a change in the Group's accounting policy starting 1 January 2014 and based on management's evaluation the impact of the adoption of this standard is insignificant.

Berikut adalah standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 adalah sebagai berikut:

Below are the new standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2013 are as follows:

- ISAK 27 "Pengalihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 "Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"

- IFAS 27 "Transfer assets from customer"
- IFAS 28 "Extinguishing financial liabilities with equity instrument"
- SFAS 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS 66 "Joint arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 68 "Fair value measurement"
- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits"

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Standar akuntansi baru (lanjutan)

ISAK 27 dan 28 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2014. Revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015 dan penerapan dini tidak diijinkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

b. Konsolidasi

(1) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

New accounting standard (continued)

IFAS 27 and 28 will become effective for annual period beginning 1 January 2014. The other new and revised standards will become effective for the annual period beginning 1 January 2015 and early adoption is not permitted.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group's management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

b. Consolidation

(1) Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are all entities over which the Group has the power to govern the financial and operating policies.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(1) Entitas anak (lanjutan)

(1) Subsidiaries (continued)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured at the acquisition date fair value and recognise the resulting gain or loss.

Imbalan kontijensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontijensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2011) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in the consolidated statements of comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Transaksi, saldo dan keuntungan dan kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains and losses are eliminated.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(1) Entitas anak (lanjutan)

(1) Subsidiaries (continued)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

**(2) Perubahan kepemilikan tanpa
kehilangan pengendalian**

**(2) Changes in ownership interests in
subsidiaries without change of control**

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

(3) Pelepasan entitas anak

(3) Disposal of subsidiaries

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

(1) Functional and presentation currency

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency and presentation currency of the Group.

Aset dan kewajiban entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda dengan Grup dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan seperti yang diatur dalam PSAK 10. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lain-lain dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

The assets and liabilities of subsidiaries which functional currency are different with the Group are translated into reporting currency in accordance to SFAS 10. The resulting exchange differences are recognised in the other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translating financial statements in foreign currencies reserve.

(2) Transaksi dan saldo

(2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "penghasilan lain-lain atau beban lain-lain".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains and losses are presented in the consolidated statements of comprehensive income within "other income or other expense".

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(2) Transactions and balances (continued)

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lain-lain.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale investment are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in fair value are recognised in the consolidated statements of comprehensive income and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lain-lain.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through consolidated statements of comprehensive income are recognised in consolidated statements of comprehensive income as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows (in full amount):

	<u>30/09/2014</u>	<u>30/09/2013</u>	
Euro Eropa ("EUR")	15,495	15,671	Euro Europe ("EUR")
Dolar Australia ("AUD")	10,655	10,798	Australian Dollar ("AUD")
Dolar Amerika Serikat ("USD")	12,212	11,613	United States Dollar ("USD")
Dolar Singapura ("SGD")	9,585	9,234	Singapore Dollar ("SGD")
Yen Jepang ("JPY")	112	119	Japanese Yen ("JPY")

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Aset keuangan

(1) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

- (a) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha" dan "piutang non-usaha dari pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan (lihat Catatan 2f).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets

(1) Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables available-for-sale and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (a) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

- (b) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade receivables" and "non-trade receivables from related parties" in the statements of financial position (see Note 2f).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

(1) Klasifikasi (lanjutan)

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

(d) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Instrumen aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila manajemen bermaksud dan mampu untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(2) Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

(1) Classification (continued)

(c) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

(d) Held-to-maturity financial assets

Financial assets are classified as held-to maturity when management has the intention and ability to hold the investments to maturity. Held-to-maturity investments are carried at amortised cost using the effective interest method.

(2) Recognition and measurement

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(2) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

**(2) Recognition and measurement
(continued)**

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" disajikan pada laporan laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan lain lain" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada "penghasilan keuangan".

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in the profit or loss within "finance income" in the period in which they arise. Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognised in the profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the "finance income".

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available for sale are recognised in other comprehensive income.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai "penghasilan keuangan" atau "biaya keuangan".

When securities classified as available-for-sale are sold, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the profit or loss as "finance income" or "finance costs".

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "biaya keuangan".

When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the profit or loss as part of "finance costs".

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan keuangan". Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian dari "penghasilan lain-lain" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in the profit or loss as part of "finance income". Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in the profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(3) Penurunan nilai aset keuangan

(3) Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

**(a) Aset dicatat sebesar harga perolehan
diamortisasi**

(a) Assets carried at amortised cost

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

**(3) Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

**(3) Impairment of financial assets
(continued)**

**(a) Aset dicatat sebesar harga perolehan
diamortisasi (lanjutan)**

**(a) Assets carried at amortised cost
(continued)**

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang non-usaha dijelaskan pada Catatan 2f.

Impairment testing of trade and non-trade receivables are described in Note 2f.

**(b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia
untuk dijual**

(b) Assets classified as available-for-sale

Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi – dipindahkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.

If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in the profit or loss. Impairment losses recognised in the profit or loss on equity instruments are not reversed through the profit or loss.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa setelah penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang non-usaha adalah piutang dari pihak berelasi dan pihak ketiga dalam transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as non-current asset under "Restricted cash and time deposits".

f. Trade receivables and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognise on the sale of goods and services in the ordinary course of business. Non-trade receivables are receivable from related and third parties on transaction entered into other than the sale of goods and services.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**f. Piutang usaha dan piutang non-usaha
(lanjutan)**

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya tidak langsung yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Harga perolehan persediaan batu bara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya sub-kontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Trade receivables and non-trade receivables
(continued)**

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "general and administrative expense". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "general and administrative expenses" in profit or loss.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

Cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and comprises sub-contractors' costs and overheads related to mining activities.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion, if any, and selling expenses.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**h. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama entitas**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki paling sedikit 20,0% tetapi tidak lebih dari 50,0% hak suara, atau dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan. Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan pengujian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas mengalami penurunan nilai. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama" di laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lain-lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Investments in associates and jointly
controlled entities**

Associates are entities of which the Group has between 20.0% and 50.0% of the voting rights, or over which the Company has significant influence but not control. Jointly controlled entities are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and jointly controlled entities are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investment in associates and jointly controlled entities are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of net profit of associates and jointly controlled entities" in the profit or loss.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the consolidated statements of comprehensive income, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognised, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**h. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama entitas (lanjutan)**

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perseroan atau entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perseroan dalam entitas asosiasi; kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali apabila terdapat bukti bahwa dalam transaksi tersebut telah terjadi penurunan atas nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

i. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Investments in associates and jointly
controlled entities (continued)**

Unrealised gains on transactions between the Company or subsidiaries with its associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates; unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

i. Investment property

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is measured at fair value, which represents market condition determined by independent valuers. Changes in the fair value of investment property are recorded in the consolidated statements of comprehensive income.

Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset, and is recognised in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	15 - 20
Prasarana	4 - 20
Alat berat	5 & 8
Alat berat untuk disewakan	5
Mesin dan peralatan	2 - 16
Kendaraan bermotor	2 - 16
Perlengkapan kantor	4 - 10
Peralatan kantor	4 - 10

Tanah tidak disusutkan. Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan yang dikehendaki oleh manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Fixed assets, except for land, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives as follows:

Buildings
Leasehold improvements
Heavy equipment
Heavy equipment for hire
Tools, machineries and equipment
Transportation equipment
Furnitures and fixtures
Office equipment

Land is not depreciated. The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of comprehensive income during the period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Nilai residu, metode penyusutan, dan umur manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2p).

Ketika aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti diskonto, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan telah selesai.

Untuk pinjaman yang langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara yang berasal dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran yang terjadi untuk aset tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap jumlah pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk mendanai proses konstruksi suatu aset tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets and depreciation (continued)

The assets' residual values, depreciation method and useful lives, are reviewed, and adjusted if appropriate, at every end of the reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2p).

When assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees, on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.

For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the borrowing cost eligible for capitalisation is determined by applying the capitalisation rate to the expenditure on those assets. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs divided by total borrowings for the period, excluding borrowings specifically for the purpose of obtaining qualifying assets.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Beban pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2p.

l. Aset tambang berproduksi

Aset tambang berproduksi (termasuk beban eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Aset tambang berproduksi diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2p.

m. Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran untuk lingkungan

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan PKP2B, Kuasa Penambangan dan seluruh peraturan Pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan layak diterapkan secara teknis dan ekonomis. Manajemen pelestarian lingkungan hidup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Taksiran liabilitas atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Taksiran beban dari aktivitas produksi ini diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Taksiran liabilitas pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenditures incurred subsequently to the acquisition of the mining properties is accounted for in accordance with the policy outlined above.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2p.

l. Production mining assets

Production mining assets (including reclassified exploration, evaluation and development expenditures, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Production mining assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2p.

m. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure

The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CCoW, Mining Concessions and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia, by application of technically proven and economically feasible measures. The Group's environmental management includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, planting and seeding.

The estimated liability for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are expensed as production cost. Estimates are reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**m. Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran
untuk lingkungan (lanjutan)**

Tambahan penyisihan untuk biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dihitung berdasarkan kuantitas produksi. Satuan yang digunakan sebagai dasar untuk pencatatan ditelaah secara berkala berdasarkan rencana reklamasi dan rencana penutupan tambang.

n. Biaya pengupasan tanah

Dalam operasi penambangan batu bara terbuka, pembuangan *overburden* dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses batu bara yang mana sumber daya dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan tanah. Biaya pengupasan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari investasi pembangunan tambang (*pit*) dan disajikan dalam beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode garis lurus, selama periode yang lebih rendah antara umur tambang atau jumlah mineral.

**o. Beban eksplorasi dan pengembangan
tangguhan**

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, kajian topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset eksplorasi dan evaluasi" sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Restoration, rehabilitation and
environmental expenditure (continued)**

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded on an incremental basis based on quantity produced. The rate used is subject to regular review based on mine reclamation and mine closure plans.

n. Stripping costs

In coal open pit mining operations, it is necessary to remove overburden and other waste materials to access coal which can be extracted economically. The process of mining overburden and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the investment in construction costs of the mine (pit) and are included in deferred exploration and development costs. The capitalised costs are subsequently amortised using straight line method over the lesser of life of mine or the mineral lease.

**o. Deferred exploration and development
expenditure**

(1) Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "deferred exploration and development expenditures – exploration and evaluation assets" under non-current assets.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Beban eksplorasi dan pengembangan
tangguhan (lanjutan)**

**o. Deferred exploration and development
expenditure (continued)**

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

**(1) Exploration and evaluation assets
(continued)**

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (b) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau yang berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

- (a) Such expenditures are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
- (b) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations in or in relation to the area of interest are still continuing.

Pemulihan beban eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan atas *area of interest* terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. beban eksplorasi terkait suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa *area of interest* secara komersial tidak layak, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditures is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures in respect of an area of interest that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's director against the commercial viability of the area of interest, is written-off in the period the decision is made.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi terkait *area of interest* tertentu diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset pengembangan".

Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets relating to the area of interest is classified under non-current assets as "deferred exploration and development expenditures - development assets".

Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset pengembangan".

Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "deferred exploration and development expenditures - development assets".

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**o. Beban eksplorasi dan pengembangan
tanggungan (lanjutan)**

(2) Aset pengembangan

Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi yang direklasifikasi menjadi "aset pengembangan" untuk setiap *area of interest*.

Aset pengembangan direklasifikasi sebagai "aset tambang berproduksi" pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.

Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi "aset tambang berproduksi".

Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2p.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Deferred exploration and development
expenditure (continued)**

(2) Development assets

Development expenditures comprise expenditures directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Development expenditures incurred are accumulated together with the reclassified exploration and evaluation assets under "development asset" for each of the area of interest.

A development asset is reclassified as a "production mining assets" at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for development asset until they are reclassified as "production mining assets".

Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2p.

p. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in consolidated statements of comprehensive income, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Beban tangguhan

Beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau pembaharuan perjanjian teknis dan lisensi, teknik pengembangan untuk memproduksi komponen baru dan biaya pengembangan sistem komputer ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Beban ditangguhkan ini diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dan jangka waktu yang ditetapkan dalam perjanjian.

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (tiga sampai lima tahun).

r. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal ketika kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan asset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi yang diakui (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas pos yang dilindung nilai.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan bagian yang efektif, diakui di pendapatan dan beban komprehensif lain-lain. Keuntungan atau kerugian dari bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba rugi sebagai "Keuntungan/(kerugian) lain-lain, bersih". Jumlah pendapatan atau beban komprehensif lain-lain direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika pos yang dilindung nilai terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Deferred charges

Costs associated with the acquisition or renewal of various technical and license agreements, technical drawings to produce new components and computer system development costs are deferred and amortised using the straight-line method. Deferred charges are amortised over the expected useful period and the term of the respective agreements.

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives (three to five years).

r. Derivative financial instruments

Derivative financial instruments are initially recognised at their fair values on the date when the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of the interest rates and foreign exchange rate risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income or expense. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss within "Other gains/(losses), net". Amounts in other comprehensive income or expense are reclassified to profit or loss in the period when the hedged items takes effect.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian efektif swap tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman bersuku bunga variabel diakui dalam laporan laba rugi sebagai 'biaya keuangan'. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif pada bagian pendapatan komprehensif lain-lain, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan hanya dapat dilakukan ketika transaksi yang diperkirakan telah diakui.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika perkiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika perkiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam "Penghasilan/(beban) lain-lain".

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

s. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Derivative financial instruments (continued)

The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swaps hedging floating rate borrowings is recognised in the profit or loss account within 'finance cost'. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in the other comprehensive income section is recognised in the consolidated statements of comprehensive income and should only be done when the forecasted transaction is recognised.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in the consolidated statements of comprehensive income.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated statements of comprehensive income within "Other income/(expense)".

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

s. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

u. Pinjaman

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2j). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Provision

Provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

u. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are carried at amortised cost using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2j). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Imbalan kerja

v. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat
terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised
when they accrue to the employees.

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lain-lain**

**Pension benefits and other post-employment
benefits**

Sesuai dengan Undang-Undang
Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003")
Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan
pensiun sekurang-kurangnya sama dengan
imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003.
UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk
menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law
13/2003"), the Group is required to provide
pension benefits, with minimum benefits as
stipulated in Law 13/2003. The Law 13/2003 sets
the formula for determining the minimum amount
of pension benefits.

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perusahaan
dan beberapa entitas anak mengikutsertakan
seluruh karyawan tetap dalam program pensiun
imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun
Astra ("DPA"). Sejak tanggal 6 September 2005,
program pensiun imbalan pasti diberikan kepada
seluruh karyawan tetap yang telah terdaftar
sebagai peserta DPA sebelum tanggal
20 April 1992 dan dikelola oleh DPA 1. Karyawan
tetap yang terdaftar setelah 20 April 1992
diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti
yang dikelola oleh DPA 2.

Prior to 6 September 2005, all permanent
employees of the Company and certain
subsidiaries were covered by a defined benefit
plan managed by Dana Pensiun Astra ("DPA").
Since 6 September 2005, the defined benefit plan
has been provided to all permanent employees
who registered with DPA before 20 April 1992,
and is managed by DPA 1. Permanent employees
who registered after 20 April 1992 are covered by
a defined contribution plan managed by DPA 2.

Program pensiun iuran pasti adalah program
pensiun di mana Perseroan dan entitas anak
tertentu akan membayar iuran tetap kepada
entitas terpisah, Dana Pensiun Astra 2 dan
tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif
untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila
dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang
memadai untuk membayar seluruh imbalan
karyawan yang timbul dari pelayanan yang
diberikan oleh karyawan pada periode kini dan
sebelumnya. Namun, kewajiban imbalan
pensiun untuk karyawan yang diikutsertakan
pada program pensiun iuran pasti dihitung
berdasarkan UU 13/2003.

A defined contribution plan is a pension plan
under which the Company and certain
subsidiaries pay fixed contributions into a
separate entity, Dana Pensiun Astra 2, and will
have no legal or constructive obligation to pay
further contributions if the fund does not hold
sufficient assets to pay all employees benefits
relating to employee service in the current and
prior periods. However pension benefit obligation
for the employee who are covered by a defined
contribution plan is calculated based on the Law
13/2003.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lain-lain (lanjutan)**

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi. Program pensiun diatur oleh entitas terpisah, DPA 1. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar dari pada program pension berdasarkan DPA1, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali jika perubahan terhadap program pensiun tersebut tergantung pada karyawan yang masih tetap bekerja selama periode waktu tertentu (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang *periode vesting*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-employment
benefits (continued)**

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation. The pension plan is being managed by a separate entity, DPA 1. If the pension benefits based on the Law 13/2003 are higher than pension plan under DPA 1, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

v. Employee benefits (continued)

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lain-lain (lanjutan)**

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, uang pisah dan cuti masa persiapan pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

The Group also provide other post-employment benefits, such as service pay, separation pay and retirement preparation leave. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically six months before retirement. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Other long-term employee benefits

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses and past service costs which are recognised immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

w. Saham dan biaya emisi saham

w. Shares and share issuance costs

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Ordinary shares are classified as equity.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak.

Share issue costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Pengakuan pendapatan dan beban

x. Revenue and expense recognition

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor. Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal; besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas; dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Net revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the normal course of business, net of discounts, returns, sales incentives, value added tax and export duty. The Group recognise revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan dan pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

Revenue from the sale of goods is recognised when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers and revenue from services is recognised when services are rendered.

Penerimaan dari pelanggan atas Pendapatan dari Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") diterima di muka dan diakui di awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan atas FMC diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban tahun berjalan.

Collections from customers for Revenue from Full Maintenance Contracts ("FMC") are received in advance and initially recognised as deferred revenue. The revenue from FMC is recognised on a percentage of completion basis as soon as it can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as current year expense.

Pendapatan dari jasa penambangan diakui pada periode akuntansi dimana jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Revenues from mining services are recognised in the accounting period in which the services are rendered to customers.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

y. Penghasilan bunga

y. Finance income

Penghasilan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Finance income is recognised using the effective interest method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke pendapatan komprehensif lain-lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam pengembalian pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak yang berlaku dikenakan interpretasi. Hal ini menetapkan ketentuan mana yang sesuai atas dasar jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Current and deferred income tax

The income tax comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**z. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

aa. Sewa

**(1) Sewa Pembiayaan – Grup merupakan
pihak yang menyewa**

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi biaya keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

aa. Leases

**(1) Finance leases – the Group is the
lessee**

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group has substantially all the risks and rewards of ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased fixed assets and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability portion and a finance cost. The corresponding rental obligations, net of finance costs are included in other long-term liabilities, except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Sewa (lanjutan)

aa. Leases (continued)

**(2) Sewa Operasi – Grup merupakan
pihak yang menyewa**

**(2) Operating leases – the Group is the
lessee**

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statements of comprehensive income on a straight line basis over the period of the lease.

**(3) Sewa Operasi – Grup merupakan
pihak yang menyewakan**

**(3) Operating leases – the Group is the
lessor**

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Lihat Catatan 2i atas aset sewaan untuk sewa operasi.

Rental income is recognised on a straight line basis over the lease term. See Note 2i on assets leased out under operating leases.

ab. Laba per saham

ab. Earning per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic earning per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 30 September 2014 and 2013, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

ac. Dividen

ac. Dividends

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution and a public announcement has been made.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ad. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

ad. Transactions with related parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak Berelasi".

The Group enter into transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

ae. Pelaporan segmen

ae. Segment reporting

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**3. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED TIME DEPOSITS**

	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Kas	6,806	4,990	Cash on hand
Bank	4,543,800	2,566,193	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>4,251,286</u>	<u>5,364,687</u>	Time deposits
	<u>8,801,892</u>	<u>7,935,870</u>	
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>82,414</u>	<u>70,491</u>	Restricted cash and time deposits

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan bank garansi atas kepentingan jaminan reklamasi KCM, perijinan hutan ABJ dan jaminan kas atas garansi Perseroan atas piutang pelanggan.

The restricted time deposits are used as collateral for KCM's reclamation guarantee, ABJ's forestry permit purposes and cash collateral of the Company's guarantee over the customer receivables.

a. Bank

a. Cash in banks

Pihak berelasi/Related parties

PT Bank Permata Tbk

Rupiah

USD

JPY

	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
	3,408	75,702
	198,246	709,270
	<u>566,006</u>	<u>2,142</u>
	<u>767,660</u>	<u>787,114</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO 3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND BERJANGKA YANG DIBATASI RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued) PENGUNAANNYA (lanjutan)	
---	--

a. Bank (lanjutan)

a. Cash in banks (continued)

	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
Citibank, NA	88,430	46,242
Standard Chartered Bank	79,217	81,976
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69,468	27,656
Deutsche Bank AG	58,272	53,318
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41,268	80,606
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21,095	7,587
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)/ Others (below Rp 5 billion each)	<u>13,973</u>	<u>54,724</u>
	<u>371,723</u>	<u>352,109</u>
 Mata uang asing/Foreign currencies:		
USD		
Standard Chartered Bank	1,287,957	644,449
Citibank N.A.	929,085	124,258
Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd.	211,943	296,989
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	209,021	66,658
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	199,881	4,344
PT ANZ Panin Bank	187,689	287
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	165,426	129,104
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	106,385	74,355
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	6,944	1,641
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	6,942	1,384
PT Bank DBS Indonesia	5,212	676
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)/ Others (below Rp 5 billion each)	<u>16,275</u>	<u>37,779</u>
	<u>3,332,760</u>	<u>1,381,924</u>
 JPY		
Citibank N.A.	46,381	26,700
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16,001	7,356
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)/ Others (below Rp 5 billion each)	<u>2,751</u>	<u>5,842</u>
	<u>65,133</u>	<u>39,898</u>
 Mata uang asing lainnya/Other foreign currency	<u>6,524</u>	<u>5,148</u>
	<u>3,776,140</u>	<u>1,779,079</u>
 Jumlah kas pada bank/Total cash in banks	<u><u>4,543,800</u></u>	<u><u>2,566,193</u></u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO 3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND BERJANGKA YANG DIBATASI RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued) PENGUNAANNYA (lanjutan)	
---	--

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
Pihak berelasi/Related parties		
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	394,182	22,887
USD	<u>499,410</u>	<u>1,636,861</u>
	<u>893,592</u>	<u>1,659,748</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	652,042	398,662
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	600,000	665,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	451,450	550,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	195,000	383,047
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	70,000	-
PT Bank Mega Tbk	67,367	154,740
PT Bank International Indonesia Tbk	35,650	183,949
Citibank, NA	15,248	-
PT Bank ICBC Indonesia	6,717	204,245
PT Bank UOB Indonesia	-	210,106
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	137,491
PT ANZ Panin Bank	-	103,463
PT Bank DBS Indonesia	-	8,384
PT ICBC Bank Bumiputera Indonesia Tbk	-	5,000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)/ Others (below Rp 5 billion each)	<u>6,100</u>	<u>1,699</u>
	<u>2,099,574</u>	<u>3,005,786</u>
USD		
Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd.	427,420	-
PT Bank DBS Indonesia	366,360	-
PT Bank Mega Tbk	319,698	161,731
PT Bank UOB Indonesia	123,882	60,945
PT Bank ICB Bumiputera, Tbk	12,212	-
PT Bank ICBC Indonesia	8,548	220,508
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	134,079
PT Bank International Indonesia Tbk	-	121,890
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)/ Others (below Rp 5 billion each)	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>1,258,120</u>	<u>699,153</u>
	<u>3,357,694</u>	<u>3,704,939</u>
Jumlah deposito berjangka/Total time deposits	<u><u>4,251,286</u></u>	<u><u>5,364,687</u></u>

Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Time deposits earned interests at the following rates:

	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Rupiah	4.00% - 11.25%	2.75% - 11.00%	Rupiah
USD	0.50% - 3.35%	0.30% - 3.50%	USD

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	31,327	16,068	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	7,718	5,583	PT United Tractors Semen Gresik
PT Sedaya Multi Investama	1,731	1,202	PT Sedaya Multi Investama
PT Serasi Autoraya	1,433	589	PT Serasi Autoraya
PT Astra Honda Motor	58	1,561	PT Astra Honda Motor
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>236</u>	<u>532</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>42,503</u>	<u>25,535</u>	
USD			USD
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	19,252	483	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>226</u>	<u>111</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>19,478</u>	<u>594</u>	
Mata uang asing lainnya	<u>-</u>	<u>307</u>	Other foreign currencies
	<u>61,981</u>	<u>26,436</u>	
 Pihak ketiga			 Third parties
Rupiah	3,487,922	1,907,682	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	11,625,780	10,006,808	USD
JPY	41,074	40,849	JPY
SGD	1,285	2,607	SGD
EUR	<u>2,168</u>	<u>7,599</u>	EUR
	15,158,229	11,965,545	
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(295,557)</u>	<u>(177,044)</u>	Provision for impairment
	<u>14,862,672</u>	<u>11,788,501</u>	
Jumlah piutang usaha	<u>14,924,653</u>	<u>11,814,937</u>	Total trade receivables

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi namun tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

The average credit period on sale of goods and services varies among Group businesses but is not more than 60 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits by customer. These limits are reviewed periodically.

Karena jatuh temponya yang pendek, nilai tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair value.

Pada tanggal 30 September 2014, piutang usaha sebesar Rp 8.760,3 miliar (31 Desember 2013: Rp 7.260,3 miliar) belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 60 hari setelah akhir periode pelaporan.

As at 30 September 2014, trade receivables of Rp 8,760.3 billion (31 December 2013: Rp 7,260.3 billion) are neither past due nor impaired. These receivables are due within 60 days.

Risiko piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2014 adalah kecil karena debitur memiliki pengalaman yang baik dengan Grup.

The risk of debtors that are past due but not impaired as at 30 September 2014 becoming impaired is considered low as they have a good track record with the Group.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
Tanpa provisi		
Jatuh tempo < 30 hari	1,713,631	2,166,155
Jatuh tempo 31 - 60 hari	1,001,569	947,689
Jatuh tempo 61 - 90 hari	910,579	392,775
Jatuh tempo > 90 hari	<u>2,071,930</u>	<u>701,137</u>
	<u>5,697,709</u>	<u>4,207,756</u>
Dengan provisi		
Jatuh tempo < 90 hari	187,946	15,287
Jatuh tempo > 90 hari	<u>574,247</u>	<u>509,101</u>
	<u>762,193</u>	<u>524,388</u>
Jumlah	<u>6,459,902</u>	<u>4,732,144</u>
Dikurangi:		
Provisi nilai piutang	<u>(295,557)</u>	<u>(177,044)</u>
	<u><u>6,164,345</u></u>	<u><u>4,555,100</u></u>

Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
Saldo awal	177,044	103,435
Penambahan provisi	152,677	79,009
Penghapusan piutang	<u>(34,164)</u>	<u>(5,400)</u>
Saldo akhir	<u><u>295,557</u></u>	<u><u>177,044</u></u>

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 29 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 60.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

The ageing analysis of past due trade receivables is as follows:

Without allowance
Overdue < 30 days
Overdue 31 - 60 days
Overdue 61 - 90 days
Overdue > 90 days

With allowance
Overdue < 90 days
Overdue > 90 days

Total

Less:

Provision of receivables

Based on past experience, management believes that no provision for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.

Movements in the provision for impairment of receivables are as follows:

Beginning balance
Increase in provision
Write-offs

Ending balance

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, none of the Group's trade receivables were used as collateral.

Based on the review of the status of the individual and collective accounts receivable at the end of the year, the Group's management believes that the provision is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

See Note 33 for related party information and Note 29 for additional disclosures required by SFAS 60.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
- Suku cadang	2,412,160	2,169,924	<i>Spare parts -</i>
- Alat berat	2,652,639	2,032,900	<i>Heavy equipment -</i>
Batu bara	779,399	1,052,687	<i>Coal</i>
Suku cadang	470,632	436,923	<i>Spare parts</i>
Bahan pembantu	356,613	431,682	<i>General supplies</i>
Persediaan dalam perjalanan	115,384	128,655	<i>Inventories-in-transit</i>
Barang dalam proses	57,923	62,144	<i>Work in progress</i>
Bahan baku	<u>42,948</u>	<u>38,399</u>	<i>Raw materials</i>
	6,887,698	6,353,314	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi persediaan usang			<i>Provision for inventory</i>
dan penurunan nilai	<u>(109,134)</u>	<u>(176,844)</u>	<i>obsolescence and write down</i>
	<u>6,778,564</u>	<u>6,176,470</u>	

Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for inventory obsolescence and write down are as follows:

	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Saldo awal	176,844	91,924	<i>Beginning balance</i>
(Pengurangan)/penambahan			<i>(Write back of)/increase in</i>
provisi	(67,417)	100,787	<i>provision</i>
Penghapusan	<u>(293)</u>	<u>(15,867)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u>109,134</u>	<u>176,844</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan penurunan nilai.

The Group's management believes that the provision for inventory obsolescence and write down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

Pada tanggal 30 September 2014, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 4.536,7 miliar (31 Desember 2013: Rp 4.527,9 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 30 September 2014, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group equivalent to Rp 4,536.7 billion (31 December 2013: Rp 4,527.9 billion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, none of the Group's inventories were used as collateral.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

6. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Biaya dibayar dimuka	119,114	94,939	<i>Prepaid expense</i>
Uang muka			<i>Advances</i>
- Pembelian persediaan	49,149	87,187	<i>Purchase of inventories -</i>
- Pembelian aset tetap	56,867	32,207	<i>Purchase of fixed assets -</i>
- Lain-lain	<u>353,191</u>	<u>96,788</u>	<i>Others -</i>
	578,321	311,121	
Bagian lancar	<u>(521,454)</u>	<u>(278,914)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>56,867</u></u>	<u><u>32,207</u></u>	<i>Non-current portion</i>

7. INVESTASI

7. INVESTMENTS

**a. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama entitas**

**a. Investments in associates and jointly
controlled entities**

	% kepemilikan/ % interest held		Saldo/Balance	
	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
Entitas asosiasi/Associates				
PT Bukit Enim Energi	20%	20%	182,874	182,870
PT Komatsu Remanufacturing Asia	49%	49%	152,323	162,420
PT United Tractors Semen Gresik	45%	45%	42,310	39,634
PT Harmoni Mitra Utama	35%	35%	24,155	20,832
Pengendalian bersama entitas/ Jointly controlled entities				
PT Komatsu Patria Attachment	45%	45%	26,765	26,573
PT Alam Semesta Mulia ¹⁾	0%	49%	<u>-</u>	<u>245</u>
			<u><u>428,427</u></u>	<u><u>432,574</u></u>

¹⁾ Alam Semesta Mulia dijual pada tanggal 11 Februari 2014/Alam Semesta Mulia was disposed on 11 February 2014

Investasi Grup pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas bertempat kedudukan di Indonesia.

The Group's investments in associates and jointly controlled entities are domiciled in Indonesia.

Berikut adalah mutasi investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas:

Below is the movements of investment in associates and jointly controlled entities:

	<u>30/09/2014</u>						
	Saldo awal/ Beginning balance	Pengurangan/ Deductions	Bagian laba/ (rugi) bersih/ Share of profit/(loss)	Dividen/ Dividend	Pendapatan/ (beban) komprehensif lain-lain/Other comprehensive income/ (expense)	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Bukit Enim Energi	182,870	-	4	-	-	182,874	PT Bukit Enim Energi
PT Komatsu Remanufacturing Asia	162,420	-	29,527	(39,604)	(20)	152,323	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT United Tractors Semen Gresik	39,634	-	2,676	-	-	42,310	PT United Tractors Semen Gresik
PT Komatsu Patria Attachment	26,573	-	138	-	54	26,765	PT Komatsu Patria Attachment
PT Harmoni Mitra Utama	20,832	-	5,600	(2,449)	172	24,155	PT Harmoni Mitra Utama
PT Alam Semesta Mulia	<u>245</u>	<u>(245)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	PT Alam Semesta Mulia
	<u><u>432,574</u></u>	<u><u>(245)</u></u>	<u><u>37,945</u></u>	<u><u>(42,053)</u></u>	<u><u>206</u></u>	<u><u>428,427</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

**a. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama entitas (lanjutan)**

**a. Investments in associates and jointly
controlled entities (continued)**

	31/12/2013					
	Saldo awal/ Beginning balance	Pengurangan/ Deductions	Bagian laba/ (rugi) bersih/ Share of profit/(loss)	Dividen/ Dividend	Pendapatan/ (beban) komprehensif lain-lain/Other comprehensive income/ (expense)	Saldo akhir/ Ending balance
PT Bukit Enim Energi	182,870	-	-	-	-	182,870
PT Komatsu						
Remanufacturing Asia	133,223	-	60,013	(20,909)	(9,907)	162,420
PT United Tractors						
Semen Gresik	38,982	-	969	(452)	135	39,634
PT Komatsu Patria						
Attachment	23,184	-	(2,357)	-	5,746	26,573
PT Harmoni Mitra Utama	18,198	-	5,068	(2,527)	93	20,832
PT Alam Semesta Mulia	245	-	-	-	-	245
	<u>396,702</u>	<u>-</u>	<u>63,693</u>	<u>(23,888)</u>	<u>(3,933)</u>	<u>432,574</u>

Bagian Grup atas aset, liabilitas, pendapatan dan laba bersih dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

The Group's share of the assets, liabilities, net revenue and net profit of associates and jointly controlled entities are as follows:

	30/09/2014					
	Negara tempat domisili/Country of domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba/(rugi)/ Profit/(loss)	
PT Bukit Enim Energi	Indonesia	183,230	356	-	4	PT Bukit Enim Energi
PT Komatsu						PT Komatsu
Remanufacturing Asia	Indonesia	428,067	275,744	283,632	29,527	Remanufacturing Asia
PT United Tractors						PT United Tractors
Semen Gresik	Indonesia	139,024	96,715	150,623	2,676	Semen Gresik
PT Komatsu Patria						PT Komatsu
Attachment	Indonesia	52,750	25,828	19,522	138	Patria Attachment
PT Harmoni Mitra Utama	Indonesia	64,330	40,177	118,571	5,600	PT Harmoni Mitra Utama
		<u>867,401</u>	<u>438,820</u>	<u>572,348</u>	<u>37,945</u>	

	31/12/2013					
	Negara tempat domisili/Country of domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba/(rugi)/ Profit/(loss)	
PT Bukit Enim Energi	Indonesia	183,062	192	-	-	PT Bukit Enim Energi
PT Komatsu						PT Komatsu
Remanufacturing Asia	Indonesia	455,412	227,506	442,276	60,013	Remanufacturing Asia
PT United Tractors						PT United Tractors
Semen Gresik	Indonesia	135,810	90,551	219,253	969	Semen Gresik
PT Komatsu Patria						PT Komatsu
Attachment	Indonesia	53,158	50,801	25,558	(2,357)	Patria Attachment
PT Harmoni Mitra Utama	Indonesia	55,876	33,195	145,200	5,068	PT Harmoni Mitra Utama
PT Alam Semesta Mulia	Indonesia	245	-	-	-	PT Alam Semesta Mulia
		<u>883,563</u>	<u>402,245</u>	<u>832,287</u>	<u>63,693</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual

b. Available-for-sale financial assets

	Mata uang/ <i>Currency</i>	Persentase kepemilikan saham/ <i>Percentage of shares</i>		Saldo/Balance	
		30/09/2014	31/12/2013	30/09/2014	31/12/2013
Efek yang diperdagangkan di bursa - Indonesia/ <i>Listed securities - Indonesia</i>					
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :					
- PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk (“PTBA”) ¹⁾	IDR	0.39 %	0.39%	118,800	91,800
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/ <i>Unlisted securities - Indonesia</i>					
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i> :					
- PT Swadaya Harapan Nusantara	IDR	0.13 %	0.13%	2	2
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :					
- PT Komatsu Indonesia	IDR	5.00 %	5.00%	101,210	101,210
- PT Coalindo Energy	IDR	4.00 %	4.00%	400	400
				220,412	193,412

i) Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku/The fair value of available-for-sale investments is based on their current bid prices in an active market.

Pada 30 September 2014, pendapatan dividen diperoleh dari investasi saham PTBA, PT Komatsu Indonesia dan PT Coalindo Energy sejumlah Rp 15,3 miliar (30 September 2013: Rp 15,0 miliar).

As of 30 September 2014, dividend income received from investment in shares of PTBA, PT Komatsu Indonesia and PT Coalindo Energy was Rp 15.3 billion (30 September 2013: Rp 15.0 billion).

Perubahan pada nilai tercatat dari investasi yang tersedia untuk dijual sebesar Rp 27,0 miliar menggambarkan pergerakan nilai wajar yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain-lain.

The change in the carrying values of the available-for-sale investments of Rp 27.0 billion represents the movement of fair value which was recognised in other comprehensive income.

Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang mengalami penurunan nilai.

None of these financial assets are impaired.

c. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

c. Held-to-maturity investments

	30/09/2014	31/12/2013	
Nilai nominal	1,579,537	800,000	Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	(37,141)	(37,140)	Unamortised premium
	1,542,396	762,860	
Bagian lancar	(550,000)	(300,000)	Current portion
	992,396	462,860	
Bagian tidak lancar			Non-current portion

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo merupakan Medium Term Notes yang diterbitkan oleh PT Surya Artha Nusantara Finance, pihak berelasi.

The held-to-maturity investments represent Rupiah denominated Medium Term Notes issued by PT Surya Artha Nusantara Finance, a related party.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

30/09/2014						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Selisih translasi mata uang/ <i>Currency translation difference</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan:						
Pemilikan langsung						
Tanah	688,566	2,074	28,302	2	-	718,944
Bangunan	1,342,756	53,267	109,770	1,078	(2,585)	1,504,286
Prasarana	1,644,308	87,694	71,074	795	(8,364)	1,795,507
Alat berat	21,356,237	1,415,323	801,054	-	(705,697)	22,866,917
Alat berat untuk disewakan	675,512	16,291	(247,720)	-	-	444,083
Mesin dan peralatan	2,924,013	109,496	146,087	4,244	(30,626)	3,153,214
Kendaraan bermotor	439,748	9,353	1,022	15	(6,644)	443,494
Perlengkapan kantor	42,261	852	(1,697)	(68)	(413)	40,935
Peralatan kantor	661,234	71,254	12,715	200	(21,099)	724,304
	<u>29,774,635</u>	<u>1,765,604</u>	<u>920,607</u>	<u>6,266</u>	<u>(775,428)</u>	<u>31,691,684</u>
Sewa pembiayaan						
Mesin dan peralatan	1,670,630	-	(89,756)	-	-	1,580,874
Kendaraan bermotor	4,623	-	(1,022)	(43)	-	3,558
	<u>1,675,253</u>	<u>-</u>	<u>(90,778)</u>	<u>(43)</u>	<u>-</u>	<u>1,584,432</u>
Aset dalam penyelesaian						
Mesin dan peralatan	1,629,740	380,252	(621,799)	2,082	-	1,390,275
Bangunan dan prasarana	301,080	247,701	(109,306)	(221)	-	439,254
	<u>1,930,820</u>	<u>627,953</u>	<u>(731,105)</u>	<u>1,861</u>	<u>-</u>	<u>1,829,529</u>
Jumlah harga perolehan	<u>33,380,708</u>	<u>2,393,557</u>	<u>98,724</u>	<u>8,084</u>	<u>(775,428)</u>	<u>35,105,645</u>
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung						
Bangunan	(350,995)	(55,868)	(12)	(112)	1,575	(405,412)
Prasarana	(669,070)	(160,540)	(10,745)	(713)	6,781	(834,287)
Alat berat	(14,730,583)	(1,983,470)	(216,898)	-	705,226	(16,225,725)
Alat berat untuk disewakan	(253,708)	(73,187)	186,946	-	-	(139,949)
Mesin dan peralatan	(1,630,373)	(349,079)	(8,426)	(608)	24,449	(1,964,037)
Kendaraan bermotor	(169,884)	(22,223)	(277)	(22)	5,507	(186,899)
Perlengkapan kantor	(24,118)	(4,349)	1,393	44	408	(26,622)
Peralatan kantor	(417,833)	(76,269)	(1,465)	(131)	15,885	(479,813)
	<u>(18,246,564)</u>	<u>(2,724,985)</u>	<u>(49,484)</u>	<u>(1,542)</u>	<u>759,831</u>	<u>(20,262,744)</u>
Sewa pembiayaan						
Mesin dan peralatan	(559,217)	(220,158)	66,400	-	-	(712,975)
Kendaraan bermotor	(543)	(363)	277	8	-	(621)
	<u>(559,760)</u>	<u>(220,521)</u>	<u>66,677</u>	<u>8</u>	<u>-</u>	<u>(713,596)</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(18,806,324)</u>	<u>(2,945,506)</u>	<u>17,193</u>	<u>(1,534)</u>	<u>759,831</u>	<u>(20,976,340)</u>
Nilai buku bersih	<u>14,574,384</u>					<u>14,129,305</u>

Cost:
Direct ownership
Land
Buildings
Leasehold improvements
Heavy equipment

Heavy equipment for hire
Tools, machinery
and equipment
Transportation equipment
Furniture and fixtures
Office equipment

Finance lease
Tools, machinery
and equipment
Transportation equipment

Construction in progress
Tools, machinery
and equipment
Buildings and leasehold
improvements

Total cost

Accumulated depreciation:
Direct ownership
Buildings
Leasehold improvements
Heavy equipment
Heavy equipment for hire
Tools, machinery
and equipment
Transportation equipment
Furniture and fixtures
Office equipment

Finance leases
Tools, machinery
and equipment
Transportation equipment

Total accumulated
depreciation

Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	31/12/2013						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	653,355	33,032	1,934	245	-	688,566	Land
Bangunan	1,156,153	38,138	139,835	9,783	(1,153)	1,342,756	Buildings
Prasarana	1,043,534	239,094	292,723	79,095	(10,138)	1,644,308	Leasehold improvements
Alat berat	19,794,224	950,295	1,320,346	-	(708,628)	21,356,237	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	759,943	27,303	(108,908)	-	(2,826)	675,512	Heavy equipment for hire
Mesin dan peralatan	2,544,096	150,339	217,255	47,450	(35,127)	2,924,013	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	432,118	12,299	10,133	471	(15,273)	439,748	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	35,847	7,010	424	262	(1,282)	42,261	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	569,675	105,915	51,032	2,275	(67,663)	661,234	Office equipment
	<u>26,988,945</u>	<u>1,563,425</u>	<u>1,924,774</u>	<u>139,581</u>	<u>(842,090)</u>	<u>29,774,635</u>	
Sewa pembiayaan							Finance lease
Mesin dan peralatan	2,333,931	296,797	(960,098)	-	-	1,670,630	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	4,403	-	-	220	-	4,623	Transportation equipment
	<u>2,338,334</u>	<u>296,797</u>	<u>(960,098)</u>	<u>220</u>	<u>-</u>	<u>1,675,253</u>	
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Mesin dan peralatan	1,041,643	1,123,882	(544,928)	9,143	-	1,629,740	Tools, machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	257,289	297,547	(256,144)	2,388	-	301,080	Buildings and leasehold improvements
	<u>1,298,932</u>	<u>1,421,429</u>	<u>(801,072)</u>	<u>11,531</u>	<u>-</u>	<u>1,930,820</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>30,626,211</u>	<u>3,281,651</u>	<u>163,604</u>	<u>151,332</u>	<u>(842,090)</u>	<u>33,380,708</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(272,153)	(76,501)	(3,000)	(458)	1,117	(350,995)	Buildings
Prasarana	(463,082)	(191,800)	(16,297)	(1,725)	3,834	(669,070)	Leasehold improvements
Alat berat	(11,975,973)	(2,773,702)	(678,675)	-	697,767	(14,730,583)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(201,524)	(125,063)	70,053	-	2,826	(253,708)	Heavy equipment for hire
Mesin dan peralatan	(1,142,846)	(491,400)	(24,726)	(1,113)	29,712	(1,630,373)	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(147,368)	(27,525)	(9,186)	(125)	14,320	(169,884)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(19,825)	(5,250)	(424)	133	1,248	(24,118)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(337,669)	(94,045)	(708)	(1,127)	15,716	(417,833)	Office equipment
	<u>(14,560,440)</u>	<u>(3,785,286)</u>	<u>(662,963)</u>	<u>(4,415)</u>	<u>766,540</u>	<u>(18,246,564)</u>	
Sewa pembiayaan							Finance leases
Mesin dan peralatan	(869,223)	(350,188)	660,194	-	-	(559,217)	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(72)	(422)	(14)	(35)	-	(543)	Transportation equipment
	<u>(869,295)</u>	<u>(350,610)</u>	<u>660,180</u>	<u>(35)</u>	<u>-</u>	<u>(559,760)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(15,429,735)</u>	<u>(4,135,896)</u>	<u>(2,783)</u>	<u>(4,450)</u>	<u>766,540</u>	<u>(18,806,324)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>15,196,476</u>					<u>14,574,384</u>	Net book value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Reklasifikasi merupakan reklasifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap dan reklasifikasi peralatan berat dari/ke persediaan.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 30 September 2014 dan 2013 berkisar antara 8,0% - 95,0% (31 Desember 2013: 4,0% - 96,0%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan dan mesin dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2014.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2014</u>
Harga jual	148,603
Nilai buku bersih	<u>(14,685)</u>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	<u>133,918</u>

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30/09/2014</u>
Beban pokok pendapatan	2,834,517
Beban umum dan administrasi	<u>110,989</u>
	<u>2,945,506</u>

Grup memiliki 207 bidang tanah (31 Desember 2013: 205 bidang tanah) dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2014 dan 2043. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Grup menyewa berbagai kendaraan dan mesin berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa berkisar antara 3 sampai 5 tahun dan Grup memegang kepemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Grup kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Grup tidak memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan dan masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

Seluruh aset sewa dan beberapa aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan nilai buku sebesar Rp 1.137,0 miliar (31 Desember 2013: Rp 1.493,1 miliar) dijaminkan untuk kewajiban sewa pembiayaan dan pinjaman-pinjaman lain (lihat Catatan 13 dan 17).

8. FIXED ASSETS (continued)

Reclassification represents reclassification of construction in progress to fixed assets and reclassification of heavy equipment from fixed assets from/to inventory.

The percentage of completion for construction in progress as at 30 September 2014 and 2013 ranges from 8.0% - 95.0% (31 December 2013: 4.0% - 96.0%) of total budgeted costs. Most of the building and machinery under construction are estimated to be completed in 2014.

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	<u>31/12/2013</u>	
	184,320	Proceeds from sale
	<u>(75,550)</u>	Net book value
	<u>108,770</u>	Gain on disposal of fixed assets

Depreciation was allocated to the following:

	<u>31/12/2013</u>	
	4,012,913	Cost of revenue
	<u>122,983</u>	General and administrative expenses
	<u>4,135,896</u>	

The Group has 207 plots (31 December 2013: 205 plots) of land under "Hak Guna Bangunan" titles, which will expire between 2014 and 2043. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

The Group leases various vehicles and machinery under non-cancellable finance lease agreements. The lease terms are between 3 and 5 years, and ownership of the assets lies within the Group. None of the leased assets were subleased by the Group to third parties.

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, the Group did not have assets which were fully depreciated and still used to support the Group's operation activities.

All leased assets and certain directly acquired fixed assets with net book value of to Rp 1,137.0 billion (31 December 2013: Rp 1,493.1 billion) are pledged as collateral for finance lease obligations and other borrowings (refer to Notes 13 and 17).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014, aset tetap milik Perseroan dan entitas anak tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 1.404,7 miliar dan USD 2.089,4 juta atau setara dengan Rp 26.920,4 miliar (31 Desember 2013: Rp 1.339,1 miliar dan USD 2.089,4 juta atau setara dengan Rp 26.806,7 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada 30 September 2014.

8. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 September 2014, a significant portion of the fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 1,404.7 billion and USD 2,089.4 million or equivalent to Rp 26,920.4 billion (31 December 2013: Rp 1,339.1 billion and USD 2,089.4 million or equivalent to Rp 26,806.7 billion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets. Management believes that there is no impairment in the value of these assets as at 30 September 2014.

9. PROPERTI PERTAMBANGAN

9. MINING PROPERTIES

30/09/2014					
	1/1/2014	Penambahan/ Additions	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	30/09/2014	
Properti pertambangan	13,250,913	-	14,416	13,265,329	Mining properties
Akumulasi amortisasi	(1,223,785)	(185,308)	1,584	(1,407,509)	Accumulated amortisation
Nilai buku	<u>12,027,128</u>			<u>11,857,820</u>	Net book value
31/12/2013					
	1/1/2013	Penambahan/ Additions	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	31/12/2013	
Properti pertambangan	11,518,506	182,786	1,549,621	13,250,913	Mining properties
Akumulasi amortisasi	(895,266)	(262,638)	(65,881)	(1,223,785)	Accumulated amortisation
Nilai buku	<u>10,623,240</u>			<u>12,027,128</u>	Net book value

Saldo di atas merupakan properti pertambangan yang timbul karena akuisisi entitas anak yang bergerak dalam bidang konsesi pertambangan.

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 30 September 2014, dikarenakan kondisi pasar batu bara yang melemah, Perseroan sedang melakukan review terhadap nilai terpulihkan dari properti pertambangan. Jika Perseroan perlu melakukan penyesuaian terhadap nilai tercatat, penyesuaian akan dibukukan pada akhir tahun 2014.

The balance represents mining properties arising from the acquisitions of subsidiaries which are engaged in mining concession.

Amortisation expenses are charged to cost of revenue for the years ended 30 September 2014 and 31 December 2013.

As at 30 September 2014, due to ongoing subdued coal market conditions, the Company is in the process of undertaking a review of its mining properties recoverable amounts. If Company required to adjust its carrying value, then any such adjustment will be recorded at the 2014 year end.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN SERTA ASET TAMBANG
BERPRODUKSI**

**a. Beban eksplorasi dan pengembangan yang
ditangguhkan**

Aset eksplorasi dan evaluasi

	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
Pada awal tahun	227,975	417,645
Penambahan	81,603	175,207
Reklasifikasi	106,105	(367,771)
Selisih translasi mata uang	(5,564)	2,894
Pada akhir tahun	<u>410,119</u>	<u>227,975</u>

b. Aset tambang berproduksi

	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
Pada awal tahun	404,950	-
Penambahan	8,216	-
Reklasifikasi	(32,480)	367,771
Amortisasi	(17,495)	(11,357)
Selisih translasi mata uang	11,331	48,536
Pada akhir tahun	<u>374,522</u>	<u>404,950</u>

**10. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES AND PRODUCTION MINING
ASSETS**

**a. Deferred exploration and development
expenditures**

Exploration and evaluation assets

At beginning of the year
Additions
Reclassification
Currency translation difference
At end of the year

b. Production mining assets

At beginning of the year
Additions
Reclassification
Amortisation
Currency translation difference
At end of the year

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	<u>30/09/2014</u>
Entitas anak	
AMAP	
United Overseas Bank Limited	18,896
KPP	
Standard Chartered Bank	-
	<u>18,896</u>

Allmakes Asia Pasific Pte. Ltd. ("AMAP")

United Overseas Bank Limited

Pada 26 April 2011, AMAP menandatangani perjanjian dengan United Overseas Bank Limited (Singapura) untuk fasilitas *revolving multi-currency trust receipt* untuk jumlah keseluruhan SGD 1,1 juta dan USD 0,7 juta atau setara dengan Rp 19,3 miliar (atas seluruh fasilitas) yang jatuh tempo setahun dari setiap pengambilan. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Saldo terhutang atas fasilitas ini pada saat 30 September 2014 adalah USD 1,5 juta atau setara dengan Rp 18,9 miliar (31 Desember 2013: USD 0,7 juta atau setara dengan Rp 8,4 miliar) yang akan dibayar penuh pada bulan Februari 2015.

11. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>31/12/2013</u>	Subsidiaries
AMAP		AMAP
United Overseas Bank Limited	8,371	United Overseas Bank Limited
KPP		KPP
Standard Chartered Bank	24,378	Standard Chartered Bank
	<u>32,749</u>	

Allmakes Asia Pasific Pte. Ltd. ("AMAP")

United Overseas Bank Limited

On 26 April 2011, AMAP entered into an agreement with United Overseas Bank Limited (Singapore) for a revolving multi-currency trust receipt facility of SGD 1.1 million and USD 0.7 million or equivalent to Rp 19.3 billion (in total) which will be due one year after withdrawal. No collateral was pledged for this facility. The outstanding balance as of 30 September 2014 amounted to USD 1.5 million or equivalent to Rp 18.9 billion (31 December 2013: USD 0.7 million or equivalent to Rp 8.4 billion) which will be due in February 2015.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Allmakes Asia Pasific Pte. Ltd. ("AMAP")
(lanjutan)

United Overseas Bank Limited (lanjutan)

Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar 5,0% untuk penggunaan dalam bentuk SGD, dan *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") ditambah margin tertentu untuk penggunaan dalam bentuk USD.

Kalimantan Prima Persada ("KPP")

Standard Chartered Bank

Pada 28 Juli 2011, KPP menandatangani perjanjian dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta untuk fasilitas-fasilitas perbankan umum yang *revolving* untuk jumlah keseluruhan USD 5,0 juta atau setara dengan Rp 61,1 miliar yang akan jatuh tempo satu tahun setelah pengambilan. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2015. Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 30 September 2014, tidak ada saldo terhutang atas pinjaman ini (31 Desember 2013: USD 2,0 juta atau setara dengan Rp 24,4 miliar).

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar pinjaman jangka pendek mendekati nilai tercatatnya.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Allmakes Asia Pasific Pte. Ltd. ("AMAP")
(continued)

United Overseas Bank Limited (continued)

The interest rate for this facility is fixed at 5.0% for utilisation in SGD, and Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR") plus a certain margin for utilisation in USD.

Kalimantan Prima Persada ("KPP")

Standard Chartered Bank

On 28 July 2011, KPP entered into an agreement with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch for a general banking revolving facilities of USD 5.0 million or equivalent to Rp 61.1 billion which will be due one year after withdrawal. No collateral was pledged for this facility. This facility will expire on 31 July 2015. The interest rate for this facility is London Interbank Offered Rate ("LIBOR") plus a certain margin.

As at 30 September 2014, there is no outstanding balance of the facility (31 December 2013: USD 2.0 million or equivalent to Rp 24.4 billion).

Due to their short-term nature, the carrying amount of short-term bank loans approximate their fair value.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Serasi Autoraya	78,820	88,480	PT Serasi Autoraya
dan entitas anak			and subsidiaries
PT Komatsu Remanufacturing	37,005	3,053	PT Komatsu Remanufacturing
Asia			Asia
PT Astra Otoparts Tbk	7,897	1,722	PT Astra Otoparts Tbk
dan entitas anak			and subsidiaries
PT United Tractors	5,118	17,923	PT United Tractors
Semen Gresik			Semen Gresik
PT Traktor Nusantara	1,370	1,333	PT Traktor Nusantara
dan entitas anak			and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing	3,148	1,806	Others (below
di bawah Rp 1 miliar)			Rp 1 billion each)
	<u>133,358</u>	<u>114,317</u>	
USD			USD
PT Komatsu Remanufacturing	17,180	31,799	PT Komatsu Remanufacturing
Asia			Asia
PT Astra International Tbk	5,183	-	PT Astra International Tbk
PT Traktor Nusantara			PT Traktor Nusantara
dan entitas anak	3,805	1,860	and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk			PT Astra Graphia Tbk
dan entitas anak	3,585	1,175	and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama			PT Sedaya Multi Investama
dan anak perusahaan	2,081	-	and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing	-	835	Others (below
di bawah Rp 1 miliar)			Rp 1 billion each)
	<u>31,834</u>	<u>35,669</u>	
Mata uang asing lainnya	<u>471</u>	<u>247</u>	Other foreign currencies
	<u>165,663</u>	<u>150,233</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2,007,152	1,430,929	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	9,913,361	8,865,892	USD
JPY	145,116	92,554	JPY
AUD	18,298	11,112	AUD
EUR	21,590	28,667	EUR
SGD	704	2,177	SGD
Lain-lain	-	3	Others
	<u>12,106,221</u>	<u>10,431,334</u>	
	<u>12,271,884</u>	<u>10,581,567</u>	

Pada tanggal 30 September 2014, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu (Komatsu Ltd, PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, dan PT Komatsu Indonesia) sebesar USD 529,1 juta atau setara dengan Rp 6.461,4 miliar, telah dijamin dengan *letter of credit* (31 Desember 2013: USD 457,6 juta atau setara dengan Rp 5.577,7 miliar). Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 29 untuk pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK 60.

As at 30 September 2014, certain trade payables of the Company to Komatsu Group (Komatsu Ltd, PT Komatsu Marketing & Support Indonesia and PT Komatsu Indonesia) amounting to USD 529.1 million or equivalent to Rp 6,461.4 billion, are secured by letter of credit (31 December 2013: USD 457.6 million or equivalent to Rp 5,577.7 billion). Due to the short-term nature, their carrying amount approximates their fair values.

See Note 33 related party information and Note 29 for additional disclosures relating to SFAS 60.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN LAIN-LAIN

13. OTHER BORROWINGS

	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
JA Mitsui Leasing	78,761	188,692	JA Mitsui Leasing
Dikurangi: bagian lancar	78,761 (78,761)	188,692 (110,079)	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>-</u>	<u>78,613</u>	Non-current portion
Pamapersada menandatangani perjanjian pembelian kredit untuk alat berat dengan pemasok tertentu.			
Semua alat berat yang dibiayai pinjaman ini dipakai sebagai jaminan untuk pinjaman yang bersangkutan.			
Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah sebesar LIBOR ditambah margin tertentu.			
Nilai wajar pinjaman-pinjaman lain mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari pinjaman-pinjaman lain dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup.			

Pamapersada has entered into credit purchase agreements for heavy equipment with certain suppliers.

All heavy equipments financed by these borrowings are pledged as collateral for the underlying borrowings.

The interest rates applied to these facilities are LIBOR plus certain margin.

The fair values of other borrowings approximate their carrying amounts. The fair values of other borrowings are measured using discounted cash flow based on the latest interest rate of the borrowings entered by the Group.

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak di bayar dimuka

a. Prepaid taxes

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- Tahun-tahun sebelumnya	68,618	192,447	Prior years -
- Tahun berjalan	23,049	28,700	Current year -
Pajak pertambahan nilai	<u>-</u>	<u>48,374</u>	Value added tax
	<u>91,667</u>	<u>269,521</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	194,326	335,795	Corporate income tax
Pajak pertambahan nilai	<u>527,517</u>	<u>376,813</u>	Value added tax
	<u>721,843</u>	<u>712,608</u>	
	<u>813,510</u>	<u>982,129</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
Perseroan		
Utang pajak lain-lain:		
- Pasal 21	7,455	42,258
- Pasal 23	1,637	3,452
- Pasal 26	-	143
Pajak pertambahan nilai	<u>66,590</u>	<u>-</u>
	<u>75,682</u>	<u>45,853</u>
Entitas anak		
Utang pajak penghasilan badan	409,246	134,874
Utang pajak lain-lain:		
- Pasal 4(2)	184	255
- Pasal 15	-	241
- Pasal 21	20,562	85,686
- Pasal 23	9,139	6,571
- Pasal 26	10,351	12,100
- Pajak bumi dan bangunan	8,627	-
Pajak pertambahan nilai	<u>43,187</u>	<u>37,914</u>
	<u>501,296</u>	<u>277,641</u>
	<u><u>576,978</u></u>	<u><u>323,494</u></u>

The Company
Other taxes payable:
Article 21 -
Article 23 -
Article 26 -
Value added tax

Subsidiaries
Corporate income tax payable
Other taxes payable:
Article 4(2) -
Article 15 -
Article 21 -
Article 23 -
Article 26 -
Land and building tax -
Value added tax

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the periods ended 30 September 2014 and 2013 are as follows:

	<u>30/09/2014</u>	<u>30/09/2013</u>
Kini		
- Final	67,249	51,234
- Non final	1,857,892	1,427,823
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	<u>41,988</u>	<u>34,559</u>
Total beban pajak kini	1,967,129	1,513,616
Beban pajak tangguhan	<u>(237,614)</u>	<u>(335,155)</u>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>1,729,515</u></u>	<u><u>1,178,461</u></u>

Current
Final -
Non final -
Adjustment of prior year
Total current tax expense
Deferred income tax expense
Consolidated
income tax expense

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>30/09/2014</u>	<u>30/09/2013</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	6,492,341	4,544,523	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku 2014 dan 2013 (25%)	1,623,085	1,136,131	Tax calculated at applicable 2014 and 2013 tax rates (25%)
Dampak pajak penghasilan kepada:			Tax effect of:
- Laba setelah pajak entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	(9,486)	(1,826)	After tax profit of associates and jointly controlled entities -
- Penghasilan kena pajak final	(29,549)	(73,648)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	77,744	123,801	Non-deductible expense for tax purpose -
- Perbedaan tarif pajak untuk Perseroan dan entitas anak	(104,774)	(60,906)	Difference in tax rate of the Company and subsidiaries -
- Lain-lain	63,258	(30,884)	Others -
Beban pajak non-final konsolidasian	1,620,278	1,092,668	Consolidated non-final income tax
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	41,988	34,559	Adjustment of prior years
Beban pajak penghasilan final konsolidasian	67,249	51,234	Consolidated final income tax
Beban pajak penghasilan	<u>1,729,515</u>	<u>1,178,461</u>	Income tax expense

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>30/09/2014</u>	<u>30/09/2013</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	6,492,341	4,544,523	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba bersih sebelum pajak penghasilan entitas anak	(3,081,402)	(3,331,272)	<i>Net profit before income tax of subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>(470,418)</u>	<u>1,544,738</u>	<i>Adjusted for consolidation subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>2,940,521</u>	<u>2,757,989</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 20%	588,104	551,598	<i>Tax calculated at the rate of 20%</i>
Pendapatan kena pajak final	(59,306)	(33,453)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6,203	(7,824)	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan dividen	(339,497)	(269,456)	<i>Dividend income</i>
Lain-lain	<u>16,036</u>	<u>41,929</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	211,540	282,794	<i>Income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan final Perseroan	<u>54,617</u>	<u>30,416</u>	<i>Final income tax expense of the Company</i>
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	266,157	313,210	<i>Total income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	1,477,268	905,792	<i>Income tax expense of subsidiaries</i>
Eliminasi konsolidasi	<u>(13,910)</u>	<u>(40,541)</u>	<i>Consolidation adjustments</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,729,515</u>	<u>1,178,461</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income of the Company for the periods ended 30 September 2014 and 2013 are as follows:

	<u>30/09/2014</u>	<u>30/09/2013</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	2,940,521	2,757,989	Profit before income tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyisihan penurunan nilai piutang	(44,549)	7,773	Provision for impairment of receivables
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(14,913)	4,770	Difference between commercial and fiscal depreciation
Kewajiban imbalan pascakerja	23,221	(28,137)	Post-employment benefit obligations
Amortisasi biaya tangguhan	(1,439)	(5,291)	Amortisation of deferred charges
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	242,658	141,652	Accruals and deferred revenue
Lain-lain	22,679	19,881	Others
	<u>227,657</u>	<u>140,648</u>	
Perbedaan permanen			Permanent differences
Pendapatan kena pajak final	(296,530)	(167,267)	Income subject to final tax
Pendapatan dividen	(1,697,483)	(1,347,282)	Dividend income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	31,013	(18,053)	Non-deductible expenses
Lain-lain	80,178	-	Others
	<u>(1,882,822)</u>	<u>(1,532,602)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	<u>1,285,356</u>	<u>1,366,035</u>	Estimated taxable income of the year
Pajak kini Perseroan	257,071	237,207	Current tax of the Company
Dikurangi: pembayaran pajak dimuka Perseroan	<u>(251,055)</u>	<u>(303,482)</u>	Less: prepaid tax of the Company
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan Perseroan	<u>6,016</u>	<u>(66,275)</u>	Payable/(prepaid) corporate income tax of the Company

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2014 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") final.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2014 is based on preliminary calculations, as the Company has not yet been required to submit its final corporate income tax return.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Pajak penghasilan yang dibebankan/
(dikreditkan) ke pendapatan komprehensif
lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai
berikut:

The income tax charged/(credited) to other
comprehensive income during the year is as
follows:

	30/09/2014			30/09/2013			
	Sebelum pajak/ Before tax	(Beban)/ kredit pajak/ Tax/(charge) credit	Setelah pajak/ After tax	Sebelum pajak/ Before tax	(Beban)/ kredit pajak/ Tax/(charge) credit	Setelah pajak/ After tax	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(21,008)	(2,615)	(23,623)	1,399,795	(281,998)	1,117,797	Exchange difference from financial statement translation
Cadangan lindung nilai Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	5,159	(1,290)	3,869	7,332	(1,833)	5,499	Hedging reserves Change in fair value of available-for-sale financial asset
Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas program pensiun	27,000	-	27,000	(21,150)	-	(21,150)	Actuarial gains/(losses) on pension plan
Bagian atas beban komprehensif lain lain dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	11,406	(558)	10,848	(14,202)	492	(13,710)	Share of other comprehensive expenses of associates and jointly controlled entities
	206	-	206	(2,664)	-	(2,664)	
Jumlah	22,763	(4,463)	18,300	1,369,111	(283,339)	1,085,772	Total

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari
Perseroan dan entitas anak yang memiliki
aset/(liabilitas) pajak tangguhan bersih adalah
sebagai berikut:

Details of deferred tax assets and liabilities of the
Company and subsidiaries which have net
deferred tax assets/(liabilities) are as follows:

	30/09/2014				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ Charged/ (credited) to the profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan Perseroan					Deferred tax liabilities of the Company
Penyisihan piutang ragu-ragu	16,002	(8,910)	-	7,092	Provision for impairment of receivables
Aset tetap	7,545	(2,982)	-	4,563	Fixed assets
Properti pertambangan	(526,514)	35,859	365	(490,290)	Mining properties
Kewajiban imbalan pasca kerja	60,668	4,644	-	65,312	Post-employment benefits obligations
Beban tangguhan	(4,535)	(288)	-	(4,823)	Deferred charges
Akrua dan pendapatan ditangguhkan	205,475	26,583	-	232,058	Accruals and deferred revenue
Lain-lain	(876)	4,536	-	3,660	Others
Liabilitas pajak tangguhan Perseroan, bersih	(242,235)	59,442	365	(182,428)	Deferred tax liabilities of the Company, net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(2,376,562)	6,945	(1,605)	(2,371,222)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net
	(2,618,797)	66,387	(1,240)	(2,553,650)	
Aktiva pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	762,934	171,227	(3,223)	930,938	Deferred tax assets of subsidiaries, net

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

31/12/2013					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ Charged/ (credited) to the profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Perseroan					of the Company
Penyisihan piutang ragu-ragu	9,480	6,522	-	16,002	Provision for impairment of receivables
Aset tetap	9,873	(2,328)	-	7,545	Fixed assets
Properti pertambangan	(458,143)	44,172	(112,543)	(526,514)	Mining properties
Kewajiban imbalan pasca kerja	54,243	7,128	(703)	60,668	Post-employment benefits obligations
Beban tangguhan	(1,064)	(3,471)	-	(4,535)	Deferred charges
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	190,826	14,649	-	205,475	Accruals and deferred revenue
Lain-lain	(8,443)	7,567	-	(876)	Others
Liabilitas pajak tangguhan Perseroan, bersih	(203,228)	74,239	(113,246)	(242,235)	Deferred tax liabilities of the Company, net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(2,130,836)	7,944	(253,670)	(2,376,562)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net
	(2,334,064)	82,183	(366,916)	(2,618,797)	
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	503,641	273,505	(14,212)	762,934	Deferred tax assets of subsidiaries, net

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Perseroan

Pada bulan Juli 2013, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp 1,6 miliar dari lebih bayar yang dicatat dan dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 8,4 miliar, dan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk berbagai jenis pajak dari Juli - Desember 2011 sebesar Rp 8,2 miliar. Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 15,0 miliar ke dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode yang berakhir 30 September 2014.

The Company

In July 2013, the Company has received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for 2011 amounting to Rp 1.6 billion from the recorded and reported overpayment amount of Rp 8.4 billion, and a number of underpayment tax assessments for various taxes for the July - December 2011 fiscal year totaling Rp 8.2 billion. The Company accepted the tax assessments and recorded an adjustment amounting to Rp 15.0 billion to the consolidated statement of comprehensive income for the period ended 30 September 2014.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

e. Tax assessment letters (continued)

Entitas anak

Subsidiaries

Pamapersada dan entitas anak

Pamapersada and subsidiaries

Pada tahun 2014, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 22,6 miliar dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2014.

In 2014, Pamapersada and subsidiaries received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. Pamapersada and subsidiaries accepted a portion of these assessments and recorded adjustments amounted to Rp 22.6 billion in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended 30 September 2014.

Pada tahun 2013, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 6,8 miliar dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013.

In 2013, Pamapersada and subsidiaries received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. Pamapersada and subsidiaries accepted a portion of these assessments and recorded adjustments amounted to Rp 6.8 billion in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended 31 December 2013.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, the amount of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	<u>30/09/2014</u>
Pajak penghasilan badan	75,668
Pajak lain-lain	-
	<u>75,668</u>

	<u>31/12/2013</u>	
	11,658	Corporate income tax
	30,883	Other taxes
	<u>42,541</u>	

f. Administrasi

f. Administration

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tarif pajak

Perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2012, Perseroan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

14. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

g. Tax rates

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. Since fiscal year 2012, the Company has complied with these requirements and have therefore applied the lower tax rate.

Deferred tax assets and liabilities as at 30 September 2014 and 31 December 2013 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

15. AKRUAL

	<u>30/09/2014</u>
Pemasaran, produksi dan sub-kontraktor	402,899
Perbaikan dan pemeliharaan	558,078
Transportasi	162,166
Royalti	88,652
Bunga	36,367
Biaya jasa profesional	7,308
Lain-lain	452,479
	<u>1.707,949</u>

15. ACCRUALS

	<u>31/12/2013</u>
	333,093
	123,151
	145,806
	105,479
	38,066
	7,580
	379,043
	<u>1.132,218</u>

*Marketing, production and sub-contractors
Repairs and maintenance
Transportation
Royalties
Interest
Professional fees
Others*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM BANK LOANS

Pinjaman	30/09/2014			31/12/2013			Borrowings
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	
a. Pamapersada							a. Pamapersada
(i) Fasilitas kredit <i>club deal</i> Fasilitas - <i>term loan</i> (2014: USD 116,0 juta; 2013: USD 116,0 juta)	404,522	809,045	1,213,567	403,761	1,009,402	1,413,163	Club deal credit facility (i) Facility – term loan (2014: USD 116.0 million; 2013: USD 116.0 million)
(ii) Japan Bank for International Cooperation, Jepang (2014: USD 10,0 juta; 2013: USD 15,0 juta)	60,946	-	60,946	121,744	60,831	182,575	Japan Bank for International (ii) Cooperation, Japan (2014: USD 10.0 million; 2013: USD 15.0 million)
(iii) Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapura (2014: USD 15,0 juta; 2013: USD 18,8 juta;)	91,590	45,795	137,385	91,418	137,126	228,544	Mizuho Corporate Bank (iii) Ltd, Singapore (2014: USD 15.0 million; 2013: USD 18.8 million)
(iv) Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura (2014: USD 28,1 juta; 2013: USD 28,1 juta)	137,385	137,385	274,770	137,125	205,689	342,814	Sumitomo Mitsui Banking (iv) Corporation, Singapore (2014: USD 28.1 million; 2013: USD 28.1 million)
b. KPP							b. KPP
(i) Citibank, N.A., cabang Jakarta (2014: nihil; 2013: USD 5,6 juta)	-	-	-	60,945	-	60,945	Citibank, N.A., Jakarta branch (i) (2014: nil; 2013: USD 5.6 million)
(ii) Standard Chartered Bank (2014: USD 13,0 juta; 2013: USD 17,0 juta)	73,272	-	73,272	170,646	36,567	207,213	Standard Chartered Bank (ii) (2014: USD 13.0 million; 2013: USD 17.0 million)
c. MPU							c. MPU
(i) Standard Chartered Bank (2014: nihil; 2013: USD 1,7 juta)	-	-	-	20,315	-	20,315	Standard Chartered Bank (i) (2014: nil; 2013: USD 1.7 million)
	<u>767,715</u>	<u>992,225</u>	<u>1,759,940</u>	<u>1,005,954</u>	<u>1,449,615</u>	<u>2,455,569</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan utang bank pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

a. Pamapersada

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Periode/ <i>Period</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Nilai/ <i>Amount</i>	Periode pembayaran/ <i>Repayment frequency</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>
<i>Club deal:</i> Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*, DBS Bank Ltd., Mizuho Bank, Ltd. (sebelumnya/formerly: Mizuho Corporate Bank, Ltd. Singapore Branch), Citibank N.A., Jakarta Branch, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	Mei/May 2012 – Mei/May 2017	<i>Term loan facility</i>	USD 133.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 1,516.7 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual installments	<i>LIBOR + margin</i>
Japan Bank for International Cooperation* and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.*	Peb/Feb 2010 – Mar 2015	<i>Term loan facility</i>	USD 50.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 570.2 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual installments	Suku bunga tetap/Fixed interest rate
Mizuho Bank Ltd., Singapore	Jan 2011 – Jan 2016	<i>Term loan facility</i>	USD 30.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 342.1 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual installments	<i>LIBOR + margin</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	Apr 2011 – Apr 2016	<i>Term loan facility</i>	USD 45.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 513.1 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual installments	<i>LIBOR + margin</i>

*) Bertindak sebagai agen

Acting as the agent (*)

Fasilitas-fasilitas pinjaman dari Japan Bank for International Corporation dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, mewajibkan Pamapersada untuk memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1, *interest coverage ratio* tidak kurang dari 3 : 1, dan *non secured total asset ratio* tidak kurang dari 1,2 :1. Untuk fasilitas pinjaman dari bank lainnya, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2 : 1.

For facility agreements with Japan Bank for International Corporation and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, the covenants require Pamapersada to maintain its gearing ratio at 2 :1 or below, its interest coverage ratio at 3 : 1 or above and its non secured total asset ratio at 1.2 : 1 or above. For facility agreements with other banks, Pamapersada to maintain its gearing ratio at 2:1 or below.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Kalimantan Prima Persada

b. Kalimantan Prima Persada

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Periode/ <i>Period</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Nilai/ <i>Amount</i>	Periode pembayaran/ <i>Repayment frequency</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>
Citibank N.A, Jakarta	Apr 2011 – Apr 2014	<i>Term loan facility</i>	USD 10.0 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 114.0 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	LIBOR + margin
		<i>Revolving loan facility</i>	USD 5.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 57.0 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	LIBOR + margin
Standard Chartered Bank, Singapore	Sept 2011 – Sept 2014	<i>Term loan facility</i>	USD 20.0 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 228.1 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	SIBOR + margin
Standard Chartered Bank, Jakarta	Jun 2012 – Jun 2015	<i>Term loan facility</i>	USD 15.0 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 171.1 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual instalments	SIBOR + margin

Sesuai dengan perjanjian - perjanjian pinjaman ini, KPP wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1.

According to the facility agreements, the covenants require KPP to maintain its *gearing ratio* at 2:1 or below.

c. Multi Prima Universal

c. Multi Prima Universal

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Periode/ <i>Period</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Nilai/ <i>Amount</i>	Periode pembayaran/ <i>Repayment frequency</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>
Standard Chartered Bank, Singapore	Mar 2011 – Mar 2014	<i>Term loan facility</i>	US\$20 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 228.1 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual installments	LIBOR + margin

Sesuai dengan perjanjian pinjaman ini, MPU wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1.

According to the facility agreement, the covenant requires MPU to maintain its *gearing ratio* at 2:1 or below.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Sampai 30 September 2014, Grup melakukan pembayaran atas fasilitas-fasilitas tersebut di atas sebesar Rp 168,8 miliar (2013: Rp 4.004,0 miliar).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas-fasilitas tersebut.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Nilai wajar utang bank mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari utang bank dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup.

Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
- Jatuh tempo dalam satu tahun	1,705,549	390,048
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>2,808,760</u>	<u>6,856,313</u>
	<u>4,514,309</u>	<u>7,246,361</u>

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Perusahaan melakukan Interest Rate Swap dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. dengan nilai nosional USD 41,3 juta (setara dengan Rp 503,7 miliar) dan dengan PT Bank ANZ Indonesia dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura dengan nilai nosional total sebesar USD 33,8 juta (setara dengan Rp 412,2 miliar) untuk aktivitas lindung nilai dari tingkat bunga mengambang terhadap tingkat bunga tetap.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

As of 30 September 2014, the Group made payments for the above facilities totaling Rp 168.8 billion (2013: Rp 4,004.0 billion).

The facilities are used to finance working capital funding requirements, capital expenditures and for other general corporate funding purposes. No collateral was pledged for those facilities.

The Group has complied with the covenants in the borrowing agreements.

The fair values of bank loans approximate their carrying amounts. The fair values of bank loans are measured using discounted cash flows based on the latest interest rate of the borrowings entered by the Group.

The Group has the following undrawn borrowing facilities:

Expiring within one year -
Expiring more than one year -

To reduce the risk from fluctuation of interest rates, the Company has entered into an Interest Rate Swap with PT Bank OCBC NISP Tbk. with a notional amount of USD 41.3 million (equivalent to Rp 503.7 billion) and with PT Bank ANZ Indonesia and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch for a total notional amount of USD 33.8 million (equivalent to Rp 412.2 billion) to hedge the floating interest rate against fixed rate.

17. SEWA PEMBIAYAAN

	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>
Pihak berelasi		
PT Sedaya Multi Investama	338,528	436,181
dan anak perusahaan	1,037	1,840
PT Astra Sedaya Finance	-	395
PT Toyota Astra Finance	<u>339,565</u>	<u>438,416</u>
	<u>733,931</u>	<u>1,015,331</u>
Pihak ketiga	<u>1,073,496</u>	<u>1,453,747</u>

17. FINANCE LEASES

Related parties
PT Sedaya Multi Investama
and subsidiaries
PT Astra Sedaya Finance
PT Toyota Astra Finance

Third parties

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2014</u>
Dalam satu tahun	448,885
Antara satu dan dua tahun	355,655
Antara dua dan lima tahun	<u>313,319</u>
	1,117,859
Dikurangi:	
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(44,363)</u>
Nilai kini sewa pembiayaan	1,073,496
Dikurangi: bagian lancar	<u>(425,546)</u>
Bagian tidak lancar	<u><u>647,950</u></u>

Aset sewa terdiri dari mesin dan alat berat. Semua aset sewa tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Beberapa transaksi sewa pembiayaan mensyaratkan jaminan deposit sebagai jaminan sehubungan dengan utang sewa pembiayaan.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan perjanjian *Interest Rate Swap* dengan PT Bank ANZ Indonesia dan PT Bank DBS Indonesia dengan nilai nosional total sebesar USD 39,6 juta atau setara dengan Rp 483,2 miliar untuk aktivitas lindung nilai dari tingkat bunga mengambang terhadap tingkat bunga tetap atas sebagian sewa pembiayaan.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh *lessor* terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

17. FINANCE LEASES (continued)

The future minimum lease payments under the lease agreements as at 30 September 2014 and 31 December 2013 were as follows:

	<u>31/12/2013</u>	
	523,518	<i>Within one year</i>
	437,682	<i>Between one and two years</i>
	<u>561,385</u>	<i>Between two and five years</i>
	1,522,585	
		<i>Less:</i>
	<u>(68,838)</u>	<i>Future finance costs</i>
	1,453,747	<i>Present value of finance leases</i>
	<u>(492,197)</u>	<i>Less: current portion</i>
	<u><u>961,550</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Leased assets comprise of machinery and heavy equipment. All leased assets are pledged as collateral for the underlying finance leases. Several finance lease transactions require a security deposit as collateral in respect of the lease payables.

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into an Interest Rate Swap agreement with PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank DBS Indonesia for a total notional amount of USD 39.6 million or equivalent to Rp 483.2 billion to hedge the floating interest rate against fixed rate for some finance lease.

There are no significant restrictions imposed by the lessors on the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The following is the composition of shareholders as at 30 September 2014 and 31 December 2013 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra:

30/09/2014 dan/and 31/12/2013				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Sudiarso Prasetyo (Komisaris)	2,119,090	0.06	530	Sudiarso Prasetyo (Commisioner)
Gidion Hasan				Gidion Hasan
(Wakil Presiden Direktur)	7,500	0.00	2	(Vice President Director)
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Ellias (Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,508,677,173	40.44	377,169	Others (each ownership less than 5%)
	<u>3,730,135,136</u>	<u>100.00</u>	<u>932,534</u>	

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 30 September 2014 and 31 December 2013 are as follows:

Agio saham		<i>Excess of proceeds over par value</i>
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	<i>Limited Public Offering IV -</i>
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	<i>Limited Public Offering III -</i>
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	<i>Limited Public Offering II -</i>
- Penawaran Umum Terbatas I	<u>16,875</u>	<i>Initial Public Offering -</i>
	9,777,712	
Biaya emisi saham	(94,534)	<i>Share issue cost</i>
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	<i>Employee stock options exercised</i>
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	<u>5,985</u>	<i>Employee stock options forfeited</i>
	<u>9,703,937</u>	

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Grup tidak memiliki opsi saham karyawan yang masih dapat dieksekusi.

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, the Group does not have outstanding employee stock option.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. CADANGAN WAJIB

Undang-Undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 186,5 miliar, yang merupakan 20,0% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

21. DIVIDEN

Pada tanggal 2 September 2014, Perseroan menyetujui dividen tunai interim 2014 sejumlah Rp 727,4 miliar atau setara Rp 195 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tunai interim akan dibayarkan pada 28 Oktober 2014 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 14 Oktober 2014.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 April 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2013 sejumlah Rp 1.921,0 miliar atau Rp 515,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim Rp 652,8 miliar atau Rp 175,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2013 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 7 Oktober 2013. Sisanya sebesar Rp 1.267,2 miliar atau Rp 340,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 5 Juni 2014 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 20 Mei 2014.

20. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 186.5 billion, which represents 20.0% of the issued and paid up share capital.

21. DIVIDENDS

On 2 September 2014, The Company agreed to an interim cash dividend for 2014 of Rp 727.4 billion or Rp 195 (full Rupiah) per share. The interim cash dividend was subsequently paid 28 October 2014 to the shareholders registered in the share registrar as at 14 October 2014.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 22 April 2014, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2013 of Rp 1,921.0 billion or Rp 515.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 652.8 billion or Rp 175.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 23 October 2013 to the shareholders registered in the share registrar as at 7 October 2013. The remaining dividend of Rp 1,267.2 billion or Rp 340.0 (full amount) per share was paid on 5 June 2014 to the shareholders registered in the share registrar as at 20 May 2014.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

22. NON-CONTROLLING INTEREST

30/09/2014								
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba (rugi) /Shares of net income/(loss)	Pendapatan/ (beban) komprehensif lain-lain/Other comprehensive income/ (expense)	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interest	Penerbitan saham/ Issuance of shares	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests
Allmakes Asia Pacific Pte Ltd.	646	(618)	438	-	-	-	466	45% Allmakes Asia Pacific Pte Ltd
PT Asmin Bara Bronang	1,002,262	(10,006)	(35,972)	-	-	-	956,284	24.6% PT Asmin Bara Bronang
PT Asmin Bara Jaan	15,369	(160)	3,906	-	-	-	19,115	24.6% PT Asmin Bara Jaan
PT Duta Nurcahya	1,062,419	(3,905)	-	-	-	-	1,058,514	40% PT Duta Nurcahya
PT Tuah Turangga Agung	-	-	83	-	-	-	83	40% PT Tuah Turangga Agung
PT Duta Sejahtera	3,340	(3,905)	-	-	-	-	(565)	40% PT Duta Sejahtera
PT Pama Indo Mining	18,177	6,445	-	-	-	-	24,622	40% PT Pama Indo Mining
PT Piranti Jaya Utama	326,723	236	-	-	-	-	326,959	40% PT Piranti Jaya Utama
PT United Tractors	-	-	-	-	-	-	-	PT United Tractors
Pandu Engineering	7	-	-	-	-	-	7	0% Pandu Engineering
	<u>2,428,943</u>	<u>(11,913)</u>	<u>(31,545)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,385,485</u>	

31/12/2013								
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba (rugi) /Shares of net income/(loss)	Pendapatan/ (beban) komprehensif lain-lain/Other comprehensive income/ (expense)	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interest	Penerbitan saham/ Issuance of shares	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests
Allmakes Asia Pacific Pte Ltd.	1,348	(627)	(75)	-	-	-	646	45% Allmakes Asia Pacific Pte Ltd
PT Asmin Bara Bronang	1,245,389	(38,535)	220,604	(475,100)	49,904	-	1,002,262	24.6% PT Asmin Bara Bronang
PT Asmin Bara Jaan	2,862	1,704	2,846	(360)	8,317	-	15,369	24.6% PT Asmin Bara Jaan
PT Duta Nurcahya	1,067,146	(4,727)	-	-	-	-	1,062,419	40% PT Duta Nurcahya
PT Duta Sejahtera	4,062	(722)	-	-	-	-	3,340	40% PT Duta Sejahtera
PT Pama Indo Mining	17,897	7,253	95	-	-	(7,068)	18,177	40% PT Pama Indo Mining
PT Piranti Jaya Utama	325,989	734	-	-	-	-	326,723	40% PT Piranti Jaya Utama
PT United Tractors	-	-	-	-	-	-	-	PT United Tractors
Pandu Engineering	8	(1)	-	-	-	-	7	0% Pandu Engineering
	<u>2,664,701</u>	<u>(34,921)</u>	<u>223,470</u>	<u>(475,460)</u>	<u>58,221</u>	<u>(7,068)</u>	<u>2,428,943</u>	

Pada tanggal 25 Februari 2013, ABB dan ABJ menerbitkan saham masing-masing 199.500 lembar (nilai nominal Rp 1.000.000 - nilai penuh) dan 33.250.000 lembar (nilai nominal Rp 1.000 - nilai penuh) untuk meningkatkan modal sebesar Rp 236,9 miliar. Porsi penerimaan dari penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali sebesar Rp 58,2 miliar.

On 25 February 2013, ABB and ABJ issued 199,500 shares (par value of Rp 1,000,000 - full amount) and 33,250,000 shares (par value of Rp 1,000 - full amount), respectively, to raise a total capital of Rp 236.9 billion. The portion of proceeds from the issuance of shares to non-controlling interests amounted to Rp 58.2 billion.

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan Saham dan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham ("PPKPPS") dengan PT Andalan Teguh Berjaya ("ATB") untuk mengakuisisi tambahan 15% saham Asmin dengan total harga pembelian sebesar USD 80,0 juta (setara dengan Rp 775,1 miliar). Saat ini Grup memiliki 75,4% modal saham Asmin. Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan telah membayar dan mencatat sebagai uang muka kepada ATB sejumlah USD 24,0 juta (setara dengan Rp 231,8 miliar) dan telah membayar sisanya pada tanggal 11 April 2013 senilai USD 56,0 juta (setara dengan Rp 543,3 miliar).

On 20 December 2012, the Company signed Share Sales Agreements and Changes and Restatement of Shareholders Agreement ("CRSA") with PT Andalan Teguh Berjaya ("ATB"), to acquire additional 15% share in Asmin for a total purchase consideration of USD 80.0 million (equivalent to Rp 775.1 billion). Currently the Group hold 75.4% of the equity share capital of Asmin. On 21 December 2012, the Company had paid and recorded an advance to ATB amounting to USD 24.0 million (equivalent to Rp 231.8 billion) and paid the remaining amount of USD 56.0 million (equivalent to Rp 543.3 billion) on 11 April 2013.

31/12/2013	
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diakuisisi	475,460
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	<u>(775,157)</u>
	<u>(299,697)</u>

Carrying amount of non-controlling interest acquired
Consideration paid to non-controlling interest

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUE

	<u>30/09/2014</u>	<u>30/09/2013</u>	
Penjualan barang			Sales of goods
Pihak berelasi:			Related parties:
- Mesin konstruksi	116,713	71,452	Construction machinery -
Pihak ketiga:			Third parties:
- Mesin konstruksi	10,406,111	10,917,781	Construction machinery -
- Penambangan batu bara	3,800,712	2,503,943	Coal mining -
	<u>14,206,823</u>	<u>13,421,724</u>	
Jumlah pendapatan dari penjualan barang	<u>14,323,536</u>	<u>13,493,176</u>	Total revenue from sales of goods
Pendapatan jasa			Sales of services
Pihak berelasi:			Related parties:
- Mesin konstruksi	24,412	25,446	Construction machinery -
- Kontraktor penambangan	223	223	Mining contracting -
	<u>24,635</u>	<u>25,669</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Mesin konstruksi	1,343,937	1,183,980	Construction machinery -
- Kontraktor penambangan	25,117,737	22,602,549	Mining contracting -
	<u>26,461,674</u>	<u>23,786,529</u>	
Jumlah pendapatan jasa	<u>26,486,309</u>	<u>23,812,198</u>	Total sales of services
Jumlah pendapatan	<u>40,809,845</u>	<u>37,305,374</u>	Total revenue
Pendapatan dari pelanggan eksternal dengan jumlah transaksi melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan konsolidasian berasal dari:			Revenues from external customers exceeding 10.0% are:
	<u>30/09/2014</u>	<u>30/09/2013</u>	
PT Adaro Indonesia	4,343,538	3,165,272	PT Adaro Indonesia
PT Indominco Mandiri	4,311,285	4,174,193	PT Indominco Mandiri
	<u>8,654,823</u>	<u>7,339,465</u>	
Pendapatan ini dapat diatribusikan pada segmen kontraktor penambangan.			These revenues are attributable to the mining contracting segment
Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan selain yang telah dijelaskan di atas.			There is no significant credit risk concentration other than explained above.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN

Jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2014</u>
Beban pokok pendapatan	32,175,947
Beban penjualan	477,137
Beban umum dan administrasi	<u>1,914,486</u>
	<u>34.567.570</u>

a. Beban pokok pendapatan

	<u>30/09/2014</u>
Beban pokok pendapatan	
Kontraktor pertambangan	18,773,884
Mesin konstruksi	9,134,221
Pertambangan	<u>4,267,842</u>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>32.175.947</u>

Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10,0% dari jumlah pembelian konsolidasian berasal dari:

	<u>30/09/2014</u>
PT Pertamina (Persero)	5,501,174
PT Komatsu Indonesia	2,418,942
PT Komatsu Marketing & Support Indonesia	<u>4,647,272</u>
	<u>12.567.388</u>

24. EXPENSES

The total cost of revenue, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	<u>30/09/2013</u>
Beban pokok pendapatan	30,514,165
Beban penjualan	486,194
Beban umum dan administrasi	<u>1,602,648</u>
	<u>32.603.007</u>

a. Cost of revenue

	<u>30/09/2013</u>
Cost of revenue	
Mining contracting	18,449,769
Construction machinery	9,466,302
Coal mining	<u>2,598,094</u>
Total cost of revenue	<u>30.514.165</u>

Purchase from suppliers exceeding 10.0% of total consolidated purchases are:

	<u>30/09/2013</u>
PT Pertamina (Persero)	5,328,763
PT Komatsu Indonesia	3,911,814
PT Komatsu Marketing & Support Indonesia	<u>2,722,809</u>
	<u>11.963.386</u>

PT Pertamina (Persero)
PT Komatsu Indonesia
PT Komatsu Marketing &
Support Indonesia

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN (lanjutan)

b. Beban berdasarkan sifat

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2014</u>	<u>30/09/2013</u>
Persediaan dan bahan pembantu	18,298,877	17,558,584
Perbaikan dan pemeliharaan	3,873,678	3,499,702
Beban imbalan pekerja	3,836,518	3,399,941
Beban penyusutan dan amortisasi	3,138,716	3,302,387
Sub-kontraktor	2,294,368	2,145,182
Pengiriman dan ongkos angkut	715,717	540,839
Sewa operasi	554,149	421,104
Utilitas	505,999	477,507
Beban transportasi dan komunikasi	493,246	443,936
Perizinan dan pajak lain-lain	138,339	155,011
Royalti	136,027	121,941
Kesehatan, keselamatan, dan keamanan	132,608	102,513
Asuransi	81,986	78,739
Honorarium tenaga ahli	68,290	36,930
Perlengkapan kantor	36,477	39,273
Pelatihan dan rekrutmen	36,128	44,631
Iklan	24,408	29,416
Peralatan dan perlengkapan	17,275	16,150
(Pengurangan)/penambahan provisi persediaan usang	(67,373)	29,744
Lain-lain	252,137	159,477
	<u>34,567,570</u>	<u>32,603,007</u>

24. EXPENSES (continued)

b. Expenses by nature

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

Stocks and consumables
Repairs and maintenance
Employee benefit expenses
Depreciation and amortisation expenses
Sub-contractors
Shipping and freight
Operating leases
Utilities
Transportation and communication expenses
Licences and other taxes
Royalty
Health, safety, and security
Insurances
Professional fees
Office supplies
Training and recruitment
Advertising
Tools and equipment
(Deduction of)/increase in provision for inventory obsolescence
Others

25. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN

	<u>30/09/2014</u>	<u>30/09/2013</u>
Penghasilan lain-lain		
Keuntungan atas penjualan aset tetap	133,918	91,479
Pendapatan dividen	15,256	15,042
Lain-lain	63,656	85,319
	<u>212,830</u>	<u>191,840</u>
Beban lain-lain		
Kerugian neto nilai tukar mata uang asing	(33,010)	(308,418)
Lain-lain	(64,005)	(39,530)
	<u>(97,015)</u>	<u>(347,948)</u>

25. OTHER INCOME/(EXPENSES)

Other income

Gain on sale of fixed assets
Dividend income
Others

Other expenses

Net foreign exchange loss
Others

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENGHASILAN KEUANGAN

26. FINANCE INCOME

	<u>30/09/2014</u>	<u>30/09/2013</u>	
Penghasilan bunga pada bank dan deposito berjangka	283,067	163,518	Interest income on banks and time deposits
Lain-lain	<u>20,142</u>	<u>857</u>	Others
	<u>303,209</u>	<u>164,375</u>	

27. BIAYA KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	<u>30/09/2014</u>	<u>30/09/2013</u>	
Beban bunga:			Interest expenses:
- Pinjaman bank	43,151	68,029	Bank loans -
- Sewa pembiayaan	26,265	30,015	Finance leases -
- Fasilitas kredit dari pemasok	3,923	4,785	Supplier credit facilities -
- Lain-lain	1,164	784	Others -
Administrasi bank	<u>132,400</u>	<u>105,860</u>	Bank charges
	<u>206,903</u>	<u>209,473</u>	

28. IMBALAN KERJA

28. EMPLOYEE BENEFITS

	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Liabilitas imbalan kerja	1,411,636	1,270,377	Employee benefits obligations
Akrual imbalan kerja	<u>523,427</u>	<u>70,581</u>	Accrued employee benefit
	1,935,063	1,340,958	
Bagian lancar	<u>(605,274)</u>	<u>(151,656)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>1,329,789</u>	<u>1,189,302</u>	Non-current portion

Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, gaji dan bonus.

Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, salary and bonus.

Liabilitas imbalan kerja

Employee benefits obligations

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia (sebelumnya PT Eldridge Gunaprima Solution), aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 15 Januari 2014. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, beban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lain-lain.

The employee benefits obligation is calculated by PT Milliman Indonesia (formerly PT Eldridge Gunaprima Solution), an independent actuary. The latest actuarial report was dated 15 January 2014. The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the obligations for post-employment and other long-term benefits.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Employee benefits obligations (continued)

	Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ <i>Pension and other post- employment benefits</i>		Imbalan jangka panjang lain-lain/ <i>Other long-term benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	30/09/2014	31/12/2013	30/09/2014	31/12/2013	30/09/2014	31/12/2013	
Liabilitas imbalan pascakerja							Post-employment benefits obligations
Nilai kini liabilitas	1,303,406	1,214,712	384,693	329,955	1,688,099	1,544,667	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	(233,591)	(223,116)	-	-	(233,591)	(223,116)	Fair value of plan assets
	1,069,815	991,596	384,693	329,955	1,454,508	1,321,551	
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui	3,513	-	-	-	3,513	-	Unrecognised Actuarial Gains/(Losses)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(47,538)	(51,174)	1,153	-	(46,385)	(51,174)	Unrecognised past service cost
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	1,025,790	940,422	385,846	329,955	1,411,636	1,270,377	Liability in the consolidated statement of financial position
Beban imbalan kerja							Employee benefits expenses
Biaya jasa kini	72,486	124,526	78,748	110,257	151,234	234,783	Current service cost
Biaya bunga	90,106	73,267	22,059	19,158	112,165	92,425	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(22,994)	(20,519)	-	-	(22,994)	(20,519)	Expected return on plan assets
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui	(4,381)	(44,482)	-	(85,838)	(4,381)	(130,320)	Net actuarial gains recognised
Biaya jasa lalu	4,790	5,506	-	777	4,790	6,283	Past service cost
Jumlah	140,007	138,298	100,807	44,354	240,814	182,652	Total

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	30/09/2014	31/12/2013	
Tingkat bunga diskonto	7.0% - 8.0%	7.0% - 8.0%	Discount rate
Hasil aset program yang diharapkan	9.0%	9.0%	Expected return on plan assets
Kenaikan gaji masa datang	7.5%	7.5%	Future salary increases
Tingkat mortalitas	TMII III (2011)	TMII III (2011)	Mortality rate

Untuk program pensiun imbalan pasti, kontribusi yang didanai oleh Perseroan dihitung sebesar 3,2% dari gaji pokok tahunan karyawan (dengan batas maksimum 80,0% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir), sementara untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang didanai oleh Perseroan dan karyawan masing-masing dihitung sebesar 6,4% dan 3,2% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir.

For the defined benefit plan, the contributions are funded by the Company at 3.2% of employees' basic annual salaries (to a maximum of 80.0% of the average of the last 24 months basic salary), while for the contribution benefit plan, the contributions are funded by the Company and employees at 6.4% and 3.2%, respectively, of the average of the last 24 months basic salary.

Grup memutuskan untuk menggunakan OCI approach untuk mengakui keuntungan/(kerugian) aktuarial pada laporan keuangan konsolidasian. Nilai keuntungan aktuarial yang dicatat pada pendapatan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2014 adalah sebesar Rp 10,3 miliar (setelah pajak) (30 September 2013: kerugian aktuarial Rp 12,7 miliar).

The Group has elected to use the OCI approach for the recognition of actuarial gains/(losses) in its consolidated financial statements. Actuarial gain recorded in other comprehensive income for the year ended 30 September 2014 amounted to Rp 10.3 billion (net of tax) (30 September 2013: actuarial loss Rp 12.7 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk, cash flow interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps to manage the Group's assets and liabilities in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Oleh karenanya, Grup melakukan *forward* dan *swap* atas pinjaman dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsionalnya menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang asing yang sama, atau lindung nilai natural.

The Group is aware of market risk due to foreign exchange fluctuation. Hence, The Group is required to buy forward and swap its foreign currency borrowings into its functional currency using cross currency swap except where the foreign currency borrowings are paid with cash flows generated in the same foreign currency, or natural hedge.

Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas, serta perkiraan laba rugi Grup.

The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit and loss accounts of the Group.

Terkait dengan kebijakan Grup untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang dan risiko tingkat bunga yang saling berkaitan dengan menggunakan *cross currency swaps*, maka analisa sensitivitas atas dampak keuangan yang timbul dari *cross currency swaps* dimasukkan di dalam penilaian sensitivitas atas tingkat suku bunga.

Since the Group manages the interdependencies between foreign exchange risk and interest rate risk of foreign currency borrowings using cross currency swaps, the sensitivity analysis on financial impacts arising from cross currency swaps is included in the sensitivity assessment on interest rates.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 37.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 37.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel. Risiko ini dikelola dengan menggunakan *forward rate agreements* dan *interest rate swap* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments. Such risk is managed using forward rate agreements and by entering into interest rate swaps which have the economic effect of converting borrowings from a floating rate to a fixed rate.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan piutang non-usaha tidak signifikan.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash and other receivables is not significant.

Adalah kebijakan keuangan Grup untuk melakukan swap yang mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap meliputi minimal sekitar 40,0% dari total pinjaman. Grup memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

It is the Group's treasury policy to swap floating interest rate borrowings into fixed rate covering approximately a minimum level of 40.0% of total borrowings. Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Group.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

The Group's borrowings profile after taking into account its hedging transactions is as follows:

	30/09/2014		31/12/2013		
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance	
Pinjaman bank jangka pendek	1.50%	18,896	1.68%	32,749	Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	2.24%	1,698,995	2.34%	2,272,995	Long-term bank loan
Pinjaman lain-lain	2.09%	78,761	2.25%	188,692	Other borrowings
Sewa pembiayaan	2.57%	<u>1,073,496</u>	2.65%	<u>1,453,747</u>	Finance leases
		2,870,148		3,948,183	
Swap tingkat suku bunga (jumlah nosional pokok)	0.81%	<u>(1,371,290)</u>	0.83%	<u>(1,822,518)</u>	Interest rate swaps (notional principal amount)
Eksposur neto atas risiko arus kas tingkat suku bunga		<u>1,498,858</u>		<u>2,125,665</u>	Net exposure to cash flow interest rate risk

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Grup rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan komprehensif lain-lain.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi kategori tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 7.

Grup juga rentan terhadap risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas batu bara. Grup pada umumnya tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas, meskipun untuk kepentingan strategis tertentu aktivitas lindung nilai tersebut dapat dilakukan. Dalam kondisi seperti diatas, Grup dapat melakukan transaksi *forward contract* untuk melakukan pembelian atau penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari deposito di bank, efek utang dan investasi, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang non-usaha (termasuk aset derivatif).

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas kredit dari kas di bank, deposito, kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang dagang baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Price risk

The Group is exposed to security price risk due to its investments in available-for-sale financial assets being carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performances of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 7.

The Group is also exposed to commodity price risk, arising from changes in coal price. The Group's policy is generally not to hedge commodity price risk, although limited hedging is undertaken for strategic reasons. In such cases, the Group may enter into a forward contract to purchase or sell the commodity at a fixed price at a future date.

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, debt and investment securities, credit exposures given to customers, and non-trade receivables (including derivative assets).

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The credit quality of cash at bank, time deposits, restricted cash and trade receivables that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Kas pada bank dan deposito berjangka	8,795,086	7,930,880	Cash at bank and time deposits
Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	82,414	70,491	Restricted cash and time deposit
Piutang usaha	14,924,652	11,814,937	Trade receivables
Piutang non-usaha	641,031	406,997	Non-trade receivables
Investasi lain-lain	1,762,809	956,272	Other investments
	<u>26,205,992</u>	<u>21,179,577</u>	

(3) Risiko likuiditas

(3) Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

Grup mengawasi pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas Grup untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau perjanjian untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Group finance monitors rolling forecasts of the Group's liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen Permodalan

b. Capital management

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest cover. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statement of financial position plus net debt.

Rasio pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The ratios as at 30 September 2014 and 31 December 2013 are as follows:

	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Jumlah pinjaman	2,931,094	4,130,757	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	<u>(8,801,892)</u>	<u>(7,935,870)</u>	Cash and cash equivalents
Surplus bersih	(5,870,798)	(3,805,113)	Net surplus
Jumlah ekuitas	<u>38,434,402</u>	<u>35,648,898</u>	Total equity
Jumlah modal	32,563,604	31,843,785	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku/ Not applicable*	Tidak berlaku/ Not applicable*	Gearing ratio

* Posisi surplus bersih

* Net surplus position

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

c. Fair values of financial instruments

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- (1) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).
- (2) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

- (1) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1).*
- (2) *Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).*
- (3) *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap

Estimasi cadangan

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap dan properti pertambangan yang dimiliki Grup. Manajemen menggunakan cadangan batu bara sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Estimasi cadangan batu bara akan dipengaruhi oleh antara lain kualitas batu bara, harga komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depresiasi atas properti pertambangan. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat properti pertambangan dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Depreciation of mining properties and fixed assets

Reserve estimates

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Group's fixed assets and mining properties. Management uses the coal reserves as the basis to depreciate its mining properties. Estimated coal reserves will be affected by, among others, coal qualities, commodity prices, exchange rates, and production costs. Changes in assumptions will affect the depreciation rate of the mining properties. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Mining properties carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;*
- *Depreciation and amortisation charged in the consolidated statements of comprehensive income accounts may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Penyusutan properti pertambangan dan
aset tetap (lanjutan)**

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

b. Penurunan nilai aset

Penelaahan properti pertambangan dan aset lain-lain untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batu bara, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai (lihat Catatan 9).

c. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk imbalan pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Depreciation of mining properties and
fixed assets (continued)**

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

b. Impairment of assets

Mining properties and other assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the coal price, the amount of estimated coal reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations (see Note 9).

c. Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for pension benefits are based on current market conditions.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

d. Provisi atas penurunan nilai piutang

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai piutang dengan menggunakan penilaian individual. Penilaian individual didasarkan pada data historis, antara lain penghapusan piutang, kualitas hubungan dengan debitur, dan hubungan pihak berelasi.

Atas piutang yang telah jatuh tempo, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor termasuk, namun tidak terbatas pada, hubungan dengan pelanggan, sejarah penghapusan piutang dan penjadwalan kembali piutang, dan keadaan keuangan pelanggan, sebelum menentukan nilai provisi.

e. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan dan pajak penghasilan tangguhan dalam periode dimana ketetapan tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyisihan modal, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, beban operasi, beban penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

**30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

d. Provision for impairment of receivables

Management determines the provision for impairment of receivables by using individual assessments. Individual assessments are based on historical data, such as the write-off of receivables, the quality of the relationship with the debtor, and the related party relationship.

For receivables that are past due, management would consider various factors including but not limited to, the relationship with the customer, history of write-offs and payment reschedule, financial well being of the customer, prior to concluding on the amount of provision required.

e. Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mining closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI**

Perseroan memiliki beberapa perjanjian dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

a. Perjanjian distribusi

Pihak- pihak dalam perjanjian/Counterparties	Jangka waktu/Period of agreement	Informasi penting/Significant information	Total beban atau pendapatan yang terjadi selama satu tahun/Total expense or revenue occurred during one year
Komatsu Ltd, Jepang ("Komatsu") PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI") Komatsu Ltd, Japan ("Komatsu") PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI")	Agustus 2006 - Agustus 2012 dan telah diperpanjang sampai Juni 2017. <i>August 2006 - August 2012, and has been extended until June 2017</i>	Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual suku cadang yang izinnnya dimiliki oleh Komatsu di Indonesia. <i>Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively. The Company has the exclusive right to sell spare parts of Komatsu in Indonesia.</i>	Rp 6,355,914
PT Komatsu Indonesia PT Komatsu Indonesia	Sampai dengan Juli 1995, dan kemudian perjanjian tersebut telah diperbaharui beberapa kali dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini. <i>Up to July 1995, and the agreement has been amended several times with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.</i>	Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual alat berat yang izinnnya dimiliki oleh PT Komatsu Indonesia di Indonesia. <i>The Company has the exclusive right to sell heavy equipments of PT Komatsu Indonesia in Indonesia.</i>	Rp 2,418,942

Perseroan juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Nissan Diesel Motor Co Ltd (Jepang), Tadano Iron Works Co Ltd (Jepang), BOMAG GmbH & Co OHG (Jerman), Scania CV Aktiebolag (Swedia) dan Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), dimana Perseroan memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

UTPE mengadakan perjanjian lisensi dan kerjasama bantuan teknis dengan Interlube Systems Sdn. Bhd (Malaysia) dan Bernie Ostermeyer Investment Pty. Ltd (Australia), yang disebut sebagai pemberi lisensi, dimana UTPE memperoleh lisensi untuk memproduksi dan menjual produk-produk yang menggunakan merek dagang pemberi lisensi di Indonesia. Pada Maret 2014, perjanjian ini telah berakhir.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

The Company has existing agreements with the following parties:

a. Distribution agreements

The Company also has distributorship agreements with Nissan Diesel Motor Co Ltd (Japan), Tadano Iron Works Co Ltd (Japan), BOMAG GmbH & Co OHG (Germany), Scania CV Aktiebolag (Sweden) and Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), whereby the Company has the exclusive right to sell products of those companies in Indonesia.

UTPE has entered into licence and technical assistance agreements with Interlube Systems Sdn. Bhd (Malaysia) and Bernie Ostermeyer Investment Pty. Ltd (Australia), referred to as licensors, whereby UTPE obtains licences to manufacture and sell products under those licensed trademarks in Indonesia. As of March 2014, this agreement was terminated.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. Perjanjian Kerjasama Penambangan dan Jual
Beli Batu bara dengan Perusahaan Daerah
Baramarta ("Baramarta")**

PMM mempunyai perjanjian kerjasama penambangan dengan Baramarta, dimana PMM ditunjuk sebagai kontraktor untuk melaksanakan operasi penambangan batu bara dalam area penambangan tertentu di Kalimantan Selatan dan PMM mempunyai kontrak pembelian batu bara dengan Baramarta. Kedua perjanjian tersebut berlaku selama 23 tahun terhitung mulai tanggal 2 Januari 2009.

**c. Perjanjian pengiriman barang dan
pengelolaan gudang**

Perseroan memiliki perjanjian dengan PT Harmoni Mitra Utama ("HMU"), entitas anak PT Serasi Autoraya, pihak berelasi dari perseroan untuk pengiriman alat berat dan suku cadang serta pengelolaan dan penyimpanan suku cadang. Perjanjian pengiriman alat berat dan suku cadang berlaku selama 3 tahun sampai tahun 2015. Sedangkan perjanjian untuk pengelolaan dan penyimpanan suku cadang sedang dalam proses perpanjangan. Untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2014, nilai transaksi dengan HMU adalah sebesar Rp 268,0 miliar (30 September 2013: Rp 315,9 miliar).

d. Kontrak jasa penambangan

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Perusahaan memberikan jasa penambangan batu bara di beberapa lokasi di Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir antara tahun 2014 sampai dengan 2018.

e. Komitmen sewa operasi

Grup menyewa berbagai peralatan berat, kendaraan, dan peralatan kantor dari berbagai pihak dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai dua tahun dengan mayoritas perjanjian sewa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Mining Cooperation and Coal Sales and
Purchase Agreement with Perusahaan
Daerah Baramarta ("Baramarta")**

PMM has entered into a mining cooperation agreement with Baramarta, whereby PMM has been appointed as contractor for coal mining operations with respect to specific mining areas in South Kalimantan and PMM has a coal purchase agreement with Baramarta. Both agreements are valid for 23 years commencing from 2 January 2009.

c. Shipping and warehousing agreements

The Company has agreements with PT Harmoni Mitra Utama ("HMU"), subsidiary of PT Serasi Autoraya, related party of the Company for shipping of heavy equipments and spareparts and also warehouse management for spareparts. The shipping agreement is valid for a period of three years until 2015. Whilst, the warehouse management agreement is currently in the extension process. For the year ended 30 September 2014, total transactions with HMU amounted to Rp 268.0 billion (30 September 2013: Rp 315.9 billion).

d. Mining services contracts

The Group has several significant mining services contracts. Under the contracts, the Company provides coal mining services at several locations in Kalimantan. The periods of contracts are varied and will expire in 2014 through 2018.

e. Operating lease commitment

The Group leases various heavy equipment, transportation equipment and office equipment from various counterparties under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and two years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Komitmen sewa operasi (lanjutan)

e. Operating lease commitment (continued)

	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
Tidak lebih dari satu tahun	391,565	383,256	No more than one year
Lebih dari satu tahun namun kurang dari lima tahun	<u>221</u>	<u>7,333</u>	More than one year and less than five years
	<u>391,786</u>	<u>390,589</u>	

f. Fasilitas Bank Garansi

f. Bank Guarantee facilities

Pada tanggal 30 September 2014, Grup memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 63,5 juta atau setara dengan Rp 775,5 miliar (31 Desember 2013: USD 93,0 juta atau setara dengan Rp 1.133,6 miliar).

As at 30 September 2014, the Group had bank guarantee facilities obtained from various banks of USD 63.5 million or equivalent to Rp 775.5 billion (31 December 2013: USD 93.0 million or equivalent to Rp 1,133.6 billion).

g. Fasilitas Foreign Exchange Contract

g. Foreign Exchange Contract facilities

Pada tanggal 30 September 2014, Grup memiliki fasilitas *foreign exchange contract* yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 40,5 juta atau setara dengan Rp 494,6 miliar (31 Desember 2013: USD 40,5 juta atau setara dengan Rp 493,7 miliar).

As at 30 September 2014, the Group had foreign exchange contract facilities obtained from various banks of USD 40.5 million or equivalent to Rp 494.6 billion (31 December 2013: USD 40.5 million or equivalent to Rp 493.7 billion).

h. Fasilitas Letters of Credit

h. Letters of Credit facilities

Pada tanggal 30 September 2014, Grup memiliki fasilitas *letters of credit* yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 1.058,0 juta atau setara dengan Rp 12.920,3 miliar (31 Desember 2013: USD 1.035,0 juta atau setara dengan Rp 12.615,6 miliar).

As at 30 September 2014, the Group had letters of credit facilities obtained from various banks of USD 1,058.0 million or equivalent to Rp 12,920.3 billion (31 December 2013: USD 1,035.0 million or equivalent to Rp 12,615.6 billion).

i. Pembelian Saham Nonpengendali PT Asmin Bara Bronang dan PT Asmin Bara Jaan ("Asmin")

i. Acquisition of Non-Controlling Interest of PT Asmin Bara Bronang dan PT Asmin Bara Jaan ("Asmin")

Pada tanggal 20 Desember 2012, Pamapersada menandatangani Perjanjian Penjualan Saham dan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham ("PPKPPS") dengan ATB untuk mengakuisisi tambahan 15% saham Asmin dengan total harga pembelian sebesar USD 80,0 juta. Pada tanggal 28 Maret 2013, Pamapersada telah menyelesaikan transaksi tersebut dengan membayar seluruh harga pembelian.

On 20 December 2012, Pamapersada signed another Share Sales Agreements and Changes and Restatement of Shareholders Agreement ("CRSA") with ATB, to acquire an additional 15% share in Asmin for a total purchase consideration of USD 80.0 million. On 28 March 2013, Pamapersada had paid all the purchase consideration.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

j. Komitmen pembelian persediaan dan barang

Pada tanggal 30 September 2014, Grup mempunyai komitmen pembelian barang modal untuk perolehan alat-alat berat, mesin, dan prasarana senilai Rp 225,3 miliar (31 Desember 2013: Rp 111,4 miliar).

k. Iuran Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.45/2003, seluruh perusahaan yang memiliki Ijin Usaha Penambangan, diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 2,0% sampai 7,0% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan. TOP dan DN mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

32. INFORMASI SEGMENT

Dewan direksi adalah pengambil keputusan operasi Grup.

Manajemen memantau hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan menilai kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan pendapatan dan laba atau rugi kotor segmen yang diukur sesuai dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

Bisnis utama Grup dibagi menjadi tiga segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan dan penambangan batu bara. Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat-alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsensi penambangan. Segmen penambangan batu bara fokus pada penambangan dan penjualan batu bara. Properti pertambangan diakui di bawah segmen penambangan batu bara.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Inventory and capital purchase commitments

As at 30 September 2014, the Group had capital commitments for the purchase of heavy equipment, machinery and leasehold amounting to Rp 225.3 billion (31 December 2013: Rp 111.4 billion).

k. Exploitation fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, all companies holding Mining Business License will have an obligation to pay an exploitation fee ranging from 2.0% to 7.0% of sales, net of selling expenses. TOP and DN recognises this fee on an accrual basis.

32. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on revenue and gross profit or loss and are measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

The Group's main business consists of three segments, construction machinery, mining contracting and coal mining. Construction machinery include sales and rental of heavy equipment and after sales services. Mining contracting provides mining services to mining concession. Coal mining segment focuses on the mining and selling of coal. Mining properties are recognised under coal mining segment.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

a. Activities

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the year ended 30 September 2014 and 2013 is as follows:

<u>Informasi segmen</u>	<u>Mesin konstruksi/ Construction machinery</u>	<u>Kontraktor penambangan/ Mining contracting</u>	<u>Penambangan batu bara/ Coal mining</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidation</u>	<u>Segment information</u>
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN							CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih							Net revenue
30 September 2014	17,333,421	25,746,854	3,917,609	46,997,884	(6,188,039)	40,809,845	30 September 2014
30 September 2013	16,996,030	23,461,672	2,503,943	42,961,645	(5,656,271)	37,305,374	30 September 2013
Laba bruto							Gross profit
30 September 2014	2,901,714	6,049,807	(243,708)	8,707,813	(73,915)	8,633,898	30 September 2014
30 September 2013	2,823,769	4,025,492	(15,174)	6,834,087	(42,878)	6,791,209	30 September 2013
Laba sebelum pajak penghasilan							Profit before income tax
30 September 2014	1,503,566	5,447,620	(337,803)	6,613,383	(121,042)	6,492,341	30 September 2014
30 September 2013	1,506,142	3,422,404	(248,755)	4,679,791	(135,268)	4,544,523	30 September 2013
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas							Share of results of associates and jointly controlled entities
30 September 2014	36,226	4	-	36,230	1,715	37,945	30 September 2014
30 September 2013	41,526	-	-	41,526	1,836	43,362	30 September 2013
Biaya keuangan							Finance costs
30 September 2014	(109,919)	(122,347)	(5,942)	(238,208)	31,305	(206,903)	30 September 2014
30 September 2013	(86,815)	(148,682)	(6,683)	(242,180)	32,707	(209,473)	30 September 2013
Beban penyusutan dan amortisasi							Depreciation and amortisation expense
30 September 2014	201,963	2,845,497	47,381	3,094,841	43,875	3,138,716	30 September 2014
30 September 2013	182,060	3,058,823	60,309	3,301,192	1,195	3,302,387	30 September 2013
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN							CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas							Investment in associates and jointly controlled entities
30 September 2014	269,277	301,875	-	571,152	(142,725)	428,427	30 September 2014
31 Desember 2013	249,459	-	183,115	432,574	-	432,574	31 December 2013
Investasi lain-lain							Other investments
30 September 2014	2,097,169	-	-	2,097,169	(334,360)	1,762,809	30 September 2014
31 Desember 2013	864,274	92,001	-	956,275	-	956,275	31 December 2013
Jumlah aset							Total assets
30 September 2014	26,061,220	25,840,641	13,359,792	65,261,653	(2,542,358)	62,719,295	30 September 2014
31 Desember 2013	23,107,247	25,179,188	16,122,622	64,409,057	(7,046,813)	57,362,244	31 December 2013
Jumlah liabilitas							Total liabilities
30 September 2014	(13,559,731)	(6,118,390)	(8,649,272)	(28,327,393)	4,042,500	(24,284,893)	30 September 2014
31 Desember 2013	(11,408,091)	(10,767,949)	(6,486,195)	(28,662,235)	6,948,889	(21,713,346)	31 December 2013
INFORMASI LAIN-LAIN							OTHER INFORMATION
Pengeluaran barang modal							Capital expenditures
30 September 2014	306,701	2,114,129	85,725	2,506,555	(23,180)	2,483,375	30 September 2014
31 Desember 2013	642,201	2,931,369	510,689	4,084,259	(573,303)	3,510,956	31 December 2013

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

Eliminasi meliputi transaksi dan saldo intrasegment dan intersegment.

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

Tidak ada pendapatan, aset, dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

b. Area geografis

a. Activities (continued)

Elimination includes elimination of intrasegment and intersegment transactions and balances.

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with that in the consolidated statements of comprehensive income.

The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

There are no revenue, assets, and liabilities that can not be allocated to a particular operating segment.

b. Geographical areas

	Jumlah aset tidak lancar/ Total non-current assets		Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures		
	30/09/2014	31/12/2013	30/09/2014	31/12/2013	
Indonesia	29,817,766	29,545,697	2,393,557	3,508,914	Indonesia
Singapura	1,724	2,421	-	2,042	Singapore
Jumlah	<u>29,819,490</u>	<u>29,548,118</u>	<u>2,393,557</u>	<u>3,510,956</u>	Total

Grup berdomisili di Indonesia dan nilai pendapatan yang diperoleh dari pelanggan luar negeri tidak signifikan. Aset pajak tangguhan dari Grup berada di Indonesia.

The Group is domiciled in Indonesia and the revenue from external customer generated from other countries is insignificant. The deferred tax assets of the Group are domiciled in Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

33. RELATED PARTY INFORMATION

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transactions

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
1. PT Astra International Tbk ("Astra")	Pemegang saham utama Perseroan/ Majority shareholder of the Company	Penjualan barang dan pembelian kendaraan bermotor/ Sale of goods and and purchase of vehicles
2. PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang/ Sale of goods
3. PT Arya Kharisma	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang/ Sale of goods
4. PT Traktor Nusantara entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan dan pembelian barang/ Sale and purchase of goods
5. PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa operasi/ Operating lease
6. PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa transportasi, penjualan, pembelian barang, dan pergudangan/ Transportation service, sale, purchase of goods, and warehouse
7. PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ Associate	Jasa manajemen dan penjualan suku cadang/ Management service and sales of spareparts
8. PT Komatsu Remanufacturing Asia	Entitas asosiasi/ Associate	Jasa unit dan suku cadang/ Service of unit and spareparts
9. PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali / Entity under common control	Penjualan dan pembelian barang/ Sale and purchase of goods
10. PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi sewa/ Leasing transactions
11. PT Bank Permata Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi perbankan/ Banking transaction
12. PT Komatsu Patria Attachment	Pengendalian bersama entitas/ Jointly controlled entities	Penjualan barang/ Sale of goods
13. PT Inti Pantja Press Industri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang/ Sale of goods
14. PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi sewa dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo / Leasing transactions and held-to-maturity investment
15. Dana Pensiun Astra	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Kesejahteraan karyawan/ Employee welfare
16. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Personil manajemen kunci lainnya/ Board of Commissioners, Board of Directors and Other key management personnel	Manajemen kunci Perseroan/ Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Transaksi

b. Transactions

**Pendapatan (sebagai
persentase terhadap
jumlah pendapatan bersih)**

**Revenue (as a percentage
of total net revenue)**

	<u>30/09/2014</u>		<u>30/09/2013</u>	
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	97,240	0.2%	46,180	0.1%
PT Bank Permata Tbk	44,154	0.1%	21,319	0.1%
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	26,660	0.1%	569	0.0%
PT United Tractors Semen Gresik	23,880	0.1%	21,744	0.1%
PT Komatsu Remanufacturing Asia	5,898	0.0%	8,121	0.0%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>8,761</u>	<u>0.0%</u>	<u>13,566</u>	<u>0.0%</u>
	<u>206,593</u>	<u>0.5%</u>	<u>111,499</u>	<u>0.3%</u>

PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT Bank Permata Tbk
PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik
PT Komatsu Remanufacturing Asia
Others (below Rp 4.7 billion each)

**Beban (sebagai
persentase terhadap
total beban)**

**Expense (as percentage
of total expenses)**

PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	79,780	0.2%	69,953	0.2%
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	56,371	0.2%	39,875	0.1%
PT United Tractors Semen Gresik	21,143	0.1%	81,940	0.2%
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	11,319	0.0%	15,721	0.1%
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	10,238	0.0%	10,719	0.0%
PT Astra International Tbk	7,416	0.0%	7,775	0.0%
PT Komatsu Remanufacturing Asia	3,386	0.0%	120,567	0.4%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>3,102</u>	<u>0.0%</u>	<u>439</u>	<u>0.0%</u>
	<u>192,755</u>	<u>0.5%</u>	<u>346,989</u>	<u>1.0%</u>

PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik
PT Traktor Nusantara and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Astra International Tbk
PT Komatsu Remanufacturing Asia
Others (below Rp 4.7 billion each)

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

c. Saldo

c. Balances

**Aset (sebagai persentase
terhadap jumlah aset)**

**Assets (as a percentage
of total assets)**

	<u>30/09/2014</u>		<u>31/12/2013</u>	
Kas dan setara kas (Catatan 3)	1,661,252	2.6%	2,446,862	4.3%
Kas yang dibatasi penggunaannya	54,000	0.1%	54,000	0.1%
Piutang usaha (Catatan 4)	61,981	0.1%	26,436	0.0%
Piutang non-usaha	103,084	0.2%	53,997	0.1%
Aset tidak lancar	131,298	0.2%	81,191	0.2%
Investasi lain-lain (Catatan 7)	<u>1,542,398</u>	<u>2.5%</u>	<u>762,860</u>	<u>1.3%</u>
	<u>3,554,013</u>	<u>5.7%</u>	<u>3,425,346</u>	<u>6.0%</u>

Cash and cash equivalents (Note 3)
Restricted cash
Trade receivables (Note 4)
Non-trade receivables
Non-current asset
Other investments (Note 7)

**Liabilitas (sebagai persentase
terhadap jumlah liabilitas)**

**Liabilities (as a percentage
of total liabilities)**

Utang usaha (Catatan 12)	165,663	0.7%	150,233	0.7%
Utang sewa pembiayaan (Catatan 17)	339,565	1.4%	438,416	2.0%
Utang non-usaha	<u>502,157</u>	<u>2.1%</u>	<u>61,157</u>	<u>0.3%</u>
	<u>1,007,385</u>	<u>4.2%</u>	<u>649,806</u>	<u>3.0%</u>

Trade payables (Note 12)
Finance lease (Note 17)
Non-trade payables

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Saldo (lanjutan)

Piutang dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi untuk tahun 2014 dan 2013.

c. Balances (continued)

The receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There are no provisions held against receivables from related parties for 2014 and 2013.

Utang usaha kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo dua bulan setelah tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

Trade payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due two months after the date of purchase. The payables bear no interest.

(i) Piutang non-usaha

	<u>30/09/2014</u>
Pinjaman kepada karyawan	50,786
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	40,467
PT Astra International Tbk	10,946
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	886
	<u>103,085</u>

	<u>31/12/2013</u>	
	40,789	Loan to employee
	7,873	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
	3,735	PT Astra International Tbk
	1,600	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>53,997</u>	

(ii) Aset tidak lancar

	<u>30/09/2014</u>
Pinjaman kepada karyawan	131,298

Grup memberikan pinjaman kepada PT Serasi Autoraya dan entitas anak sebesar Rp 7,5 miliar dengan tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia ("SBI") plus margin tertentu. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tahun 2013.

(ii) Non-current asset

	<u>31/12/2013</u>	
	81,191	Loan to employee

The Group provided an interest bearing loan to PT Serasi Autoraya and subsidiaries of Rp 7.5 billion with interest at Certificate of Bank Indonesia ("SBI") plus certain margin. The loan was fully paid in 2013.

(iii) Investasi lain-lain

	<u>30/09/2014</u>
PT Surya Artha Nusantara Finance	1,542,398

Grup berinvestasi pada MTN yang diterbitkan oleh PT Surya Artha Nusantara Finance dengan tanggal jatuh tempo berkisar antara satu sampai tiga tahun. Tingkat pendapatan bunga yang diterima oleh Grup berkisar antara 5,3% - 6,5%.

(iii) Other investments

	<u>31/12/2013</u>	
	762,860	PT Surya Artha Nusantara Finance

The Group invests on MTN issued by PT Surya Artha Nusantara Finance with maturity date ranging from one to three years. The interest income rate received by the Group is ranging from 5.3% - 6.5%.

(iv) Utang non-usaha

	<u>30/09/2014</u>
PT Astra International Tbk	432,767
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	45,549
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	17,387
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	4,992
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	1,462
	<u>502,157</u>

	<u>31/12/2013</u>	
	377	PT Astra International Tbk
	40,596	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
	10,034	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
	8,666	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
	1,484	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>61,157</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **33. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

d. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

d. Post-employment benefit plan

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:

	30/09/2014		30/09/2013	
	%^{*)}	Rp	%^{*)}	Rp
Dana Pensiun Astra 1	0.38%	14,234	0.14%	4,734
Dana Pensiun Astra 2	<u>2.18%</u>	<u>81,743</u>	<u>2.08%</u>	<u>70,035</u>
	<u>2.56%</u>	<u>95,977</u>	<u>2.22%</u>	<u>74,769</u>

*) Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As a percentage of employee costs

34. LABA DASAR PER SAHAM

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

34. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earning per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of parent by the number of ordinary shares outstanding during the year.

	30/09/2014	30/09/2013	
Laba bersih kepada pemilik entitas induk	<u>4,774,739</u>	<u>3,379,124</u>	Profit attributable to owners of parent
Jumlah saham biasa yang beredar ('000)	<u>3,730,135</u>	<u>3,730,135</u>	The number of ordinary shares outstanding ('000)
Laba dasar per saham (dalam nilai penuh)	<u><u>1,280</u></u>	<u><u>906</u></u>	Basic earning per share (in full amount)

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kegiatan investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

35. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Significant investing activities not affecting cash flows:

	30/09/2014	30/09/2013	
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan dan pinjaman lain-lain	-	297,447	Acquisition of fixed assets through finance leases and other borrowings

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Perseroan

Company

Pada tanggal 7 Oktober 2014, Perseroan mendirikan perusahaan baru, yaitu PT Karya Supra Perkasa ("KSP"). KSP bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, transportasi darat, pertanian, pertambangan, percetakan, perbengkelan dan jasa.

As at 7 October 2014, the Company established a new company under the name of PT Karya Supra Perkasa ("KSP"). KSP involved in trading, construction, industry, land transportation, agriculture, mining, printing, workshop and service activities.

Pemegang saham dari KSP adalah Perseroan bersama UTPE dengan penyeteroran modal masing-masing sejumlah Rp 999 miliar dan Rp 1 miliar.

KSP owned by the Company together with UTPE which represents by Rp 999 billion and Rp 1 billion ownership, respectively.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount):

	30/09/2014				
	USD	JPY	EUR	Others*	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	463,201,599	613,633,538	106,465	401,429	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	967,787,058	367,700,845	139,890	105,184	Trade receivables
Piutang non-usaha	16,896,779	13,024,382	17,249	115,045	Non-trade receivables
	<u>1,447,885,436</u>	<u>994,358,765</u>	<u>263,604</u>	<u>621,658</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(814,378,911)	(1,301,249,749)	(1,408,382)	(1,556,023)	Trade payables
Utang non-usaha	(4,417,849)	(6,618,568)	(20,286)	(212,445)	Non-trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	(1,547,305)	-	-	-	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	(62,865,650)	-	-	-	Current portion of long-term bank loan
Uang muka pelanggan	(11,336,869)	(17,285,439)	-	-	Customer deposits
Pinjaman bank jangka panjang	(81,250,000)	-	-	-	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan	(94,269,643)	-	-	-	Finance leases
Utang kepada pihak berelasi	(372,756)	(195,042)	(153)	(1,003)	Amounts due to related parties
Instrumen keuangan derivatif	(226,728)	-	-	-	Derivatives financial instruments
	<u>(1,070,665,711)</u>	<u>(1,325,348,798)</u>	<u>(1,428,821)</u>	<u>(1,769,471)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>377,219,725</u>	<u>(330,990,033)</u>	<u>(1,165,217)</u>	<u>(1,147,813)</u>	Net assets/(liabilities)
Jumlah setara Rupiah (dalam jutaan)	<u>4,606,607</u>	<u>(37,071)</u>	<u>(18,055)</u>	<u>(14,017)</u>	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah, bersih (dalam jutaan)	<u>4,537,464</u>				Total in Rupiah, net (in millions)

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing as at the end of the reporting period

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	31/12/2013				
	USD	JPY	EUR	Others*	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	363,249,929	361,900,761	193,737	154,712	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	813,966,831	354,274,557	451,739	213,956	Trade receivables
Piutang non-usaha	10,596,352	12,831,208	35,003	115,698	Non-trade receivables
	<u>1,187,813,112</u>	<u>729,006,526</u>	<u>680,479</u>	<u>484,366</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(732,731,262)	(798,834,196)	(1,704,183)	(1,090,509)	Trade payables
Utang non-usaha	(4,586,999)	(6,618,568)	(199,565)	(247,604)	Non-trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	(2,686,759)	-	-	-	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	(82,529,669)	-	-	-	Current portion of long-term bank loan
Uang muka pelanggan	(7,118,780)	(32,159,187)	-	-	Customer deposits
Pinjaman bank jangka panjang	(118,928,150)	-	-	-	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan	(128,114,860)	-	-	-	Finance leases
Utang kepada pihak berelasi	(737,238)	(1,510,645)	(12,140)	-	Amounts due to related parties
Instrumen keuangan derivatif	(765,395)	-	-	-	Derivatives financial instruments
Pinjaman lain-lain	(72,004,088)	-	-	-	Other borrowings
	<u>(1,150,203,200)</u>	<u>(839,122,596)</u>	<u>(1,915,888)</u>	<u>(1,338,113)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>37,609,912</u>	<u>(110,116,070)</u>	<u>(1,235,409)</u>	<u>(853,747)</u>	Net assets/(liabilities)
Jumlah setara Rupiah (dalam jutaan)	<u>458,427</u>	<u>(12,792)</u>	<u>(20,781)</u>	<u>(10,406)</u>	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah, bersih (dalam jutaan)	<u>414,448</u>				Total in Rupiah, net (in millions)

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing as at the end of the reporting period

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 30 September 2014.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 30 September 2014.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless par value per share)

	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	4,010,733	5,602,065	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Pihak ketiga	5,768,386	3,394,128	Third parties -
- Pihak berelasi	778,420	1,408,021	Related parties -
Piutang non-usaha:			Non-trade receivables:
- Pihak ketiga	143,196	54,262	Third parties -
- Pihak berelasi	850,530	104,031	Related parties -
Persediaan	4,135,945	3,499,677	Inventories
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan	91,667	221,147	Corporate income taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	301,370	92,465	Advances and prepaid expense
Investasi lain-lain	<u>550,000</u>	<u>300,000</u>	Other investments
Jumlah aset lancar	<u>16,630,247</u>	<u>14,728,267</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	54,000	54,000	Restricted cash and time deposits
Uang muka dan beban dibayar di muka	496,273	1,179,663	Advances and prepaid expense
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	9,398,395	8,722,373	Investments in associates and jointly controlled entities
Investasi lain-lain	1,093,807	564,270	Other investments
Aset tetap	1,682,781	1,644,023	Fixed assets
Properti investasi	50,899	50,899	Investment properties
Beban tangguhan	38,621	37,319	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	186,812	141,281	Deferred tax assets
Piutang non-usaha	<u>1,236,129</u>	<u>1,354,094</u>	Non-trade receivables
Jumlah aset tidak lancar	<u>14,237,717</u>	<u>13,747,922</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>30,867,964</u></u>	<u><u>28,476,189</u></u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014 dan 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 and 31 DESEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless par value per share)

	<u>30/09/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak ketiga	7,756,924	6,981,599	Third parties -
- Pihak berelasi	235,125	254,308	Related parties -
Utang non-usaha:			Non trade payables:
- Pihak ketiga	351,677	154,515	Third parties -
- Pihak berelasi	1,129,228	758,109	Related parties -
Utang pajak:			Taxes payable:
- Pajak lain-lain	75,682	49,950	Other taxes -
Akrual	96,353	57,237	Accruals
Uang muka pelanggan	48,220	45,801	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	498,155	387,185	Deferred revenue
Imbalan kerja jangka pendek	<u>211,443</u>	<u>31,682</u>	Short-term employee benefit
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>10,402,807</u>	<u>8,720,386</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Imbalan kerja jangka panjang	<u>309,501</u>	<u>287,301</u>	Long term employee benefit
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>309,501</u>	<u>287,301</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>10,712,308</u>	<u>9,007,687</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - modal dasar			Share capital – authorised
6.000.000.000 saham biasa, modal			capital 6,000,000,000 ordinary
ditempatkan dan disetor penuh			shares, issued and fully paid
sebesar 3.730.135.136 saham			capital 3,730,135,136
biasa, dengan nilai nominal Rp 250			ordinary shares, with par
per lembar saham	932,534	932,534	value of Rp 250 per share
Tambahan modal disetor	9,703,937	9,703,937	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	186,507	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	9266,987	8,579,833	Unappropriated -
Cadangan penyesuaian nilai wajar			Investment fair value revaluation
dalam investasi	<u>65,691</u>	<u>65,691</u>	reserve
JUMLAH EKUITAS	<u>20,155,656</u>	<u>19,468,502</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>30,867,964</u>	<u>28,476,189</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/3 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah)**

	<u>30/09/2014</u>	<u>30/09/2013</u>	
Pendapatan bersih	14,163,924	14,389,898	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(11,790,051)</u>	<u>(11,932,207)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	2,373,873	2,457,691	Gross profit
Beban usaha			Operating expenses
Beban penjualan	(369,274)	(380,264)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(909,953)	(727,660)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(112,439)	(102,531)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	1,743,280	1,404,309	Other income
Penghasilan keuangan	(85,608)	174,362	Finance income
Biaya keuangan	<u>300,642</u>	<u>(67,918)</u>	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	2,940,521	2,757,989	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(266,157)</u>	<u>(272,669)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	2,674,364	2,485,320	Profit for the year
Pendapatan/(beban) komprehensif lain-lain			Other comprehensive income/(expense)
Kerugian aktuarial atas program pensiun	-	(4,814)	Actuarial losses on pension plan
Pajak atas kerugian aktuarial atas program pensiun	<u>-</u>	<u>963</u>	Tax on actuarial losses on pension plan
Jumlah beban komprehensif lain-lain	<u>-</u>	<u>(3,851)</u>	Total other comprehensive expense
Jumlah pendapatan komprehensif	<u><u>2,674,364</u></u>	<u><u>2,481,469</u></u>	Total comprehensive income

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/4 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2013	932,534	9,703,937	65,691	186,507	7,929,080	18,817,749	<i>Balance as at 1 January 2013</i>
Laba komprehensif							<i>Comprehensive income</i>
- Kerugian aktuarial atas program pensiun	-	-	-	-	(3,851)	(3,851)	<i>Actuarial loss on pension - plans</i>
Dividen	-	-	-	-	(2,182,129)	(2,182,129)	<i>Dividend</i>
Laba Bersih	-	-	-	-	2,485,320	2,485,320	<i>Net income</i>
Saldo 30 September 2013	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>65,691</u>	<u>186,507</u>	<u>8,228,420</u>	<u>19,117,089</u>	<i>Balance as at 30 September 2013</i>
Saldo 1 Januari 2014	932,534	9,703,937	65,691	186,507	8,588,245	19,476,914	<i>Balance as at 1 January 2014</i>
Dividen	-	-	-	-	(1,995,622)	(1,995,622)	<i>Dividend</i>
Laba Bersih	-	-	-	-	2,674,364	2,674,364	<i>Net income</i>
Saldo 30 September 2014	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>65,691</u>	<u>186,507</u>	<u>9,266,987</u>	<u>20,155,656</u>	<i>Balance as at 30 September 2014</i>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/5 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/09/2014</u>	<u>30/09/2013</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	12,365,640	14,517,064	Receipts from customers
Pembayaran untuk beban operasi dan pembayaran kepada pemasok	(12,323,417)	(9,232,665)	Payments for operating expenses and payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(460,394)	(431,585)	Payments to employees
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(145,628)	(369,979)	Payment of corporate income tax
Pembayaran bunga	(85,608)	(67,918)	Interest paid
Penerimaan bunga	<u>305,119</u>	<u>182,051</u>	Interest received
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(344,288)</u>	<u>4,596,968</u>	Net cash flows (used in)/generated from operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	373	356	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(153,868)	(117,661)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dividen	1,063,831		Dividend Received
Uang muka perolehan saham	-	(130,035)	Advance for acquisition of shares
Pembelian investasi dimiliki hingga jatuh tempo	(1,000,000)	(300,000)	Purchase of held-to-maturity investments
Penerimaan dividen	-	939,587	Dividends received
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	<u>200,000</u>	<u>100,000</u>	Proceeds from held-to-maturity investments
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	<u>110,336</u>	<u>492,247</u>	Net cash flows (used in)/generated from investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	193,830	167,525	Repayments of amount due from related parties
Penambahan pinjaman ke pihak berelasi	(192,538)	(188,415)	Addition to amounts due from to related parties
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	23,217	-	Proceed from short term bank loan
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(23,216)	-	Payment from short term bank loan
Kenaikan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	(50,000)	Decrease in restricted cash and time deposits
Pembayaran dividen diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(1,267,814)</u>	<u>(1,528,875)</u>	Dividend payment attributable to owners of the parent
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1,266,521)</u>	<u>(1,599,765)</u>	Net cash flows used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1,500,473)	3,489,450	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	5,602,065	1,931,865	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(90,859)	193,730	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>4,010,733</u>	<u>5,615,045</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD